

**IMPLEMENTASI METODE SUPER MEMORY SYSTEM DALAM  
MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA PADA MATA PELAJARAN  
QUR'AN HADIST KELAS X DI MA AL- MUHAJIRIN BANDAR SAKTI  
LAMPUNG UTARA**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mempeperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.P.d ) dalam Proram Studi  
Pendidikan Agama Islam**

**Oleh**

**INDRA JOHARI  
NPM : 1511010279**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 2019 M /1440 H**

**IMPLEMENTASI METODE SUPER MEMORY SYSTEM DALAM  
MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA PADA MATA PELAJARAN  
QUR'AN HADIST KELAS X DI MA AL- MUHAJIRIN BANDAR SAKTI  
LAMPUNG UTARA**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mempeperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.P.d ) dalam Proram Studi  
Pendidikan Agama Islam**

**Oleh**

**INDRA JOHARI  
NPM : 1511010279**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

Pembimbing I : Prof. Dr. H.Chairul Anwar. M.Pd

Pembimbing II: Nur Asiah, M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**THUN 2019 M/1440 H**

## ABSTRAK

Metode super memory system adalah suatu cara untuk mengingat atau menghafal dengan menggunakan tehnik mengingat yang menyenangkan untuk meningkatkan daya inga. Dengan daya ingat yang kuat maka dapat membuat siswa mudah dalam memanggil kembali informasi yang telah di terima dan disimpan oleh otak. Dan untuk meningkatkan daya ingat perlu memaksimal kan kinerja otak kiri maupun otak kanan. Akan tetapi di dunia pendidikan saat ini lebih banyak mengembangkan salah satu otak saja yakni otak kiri sehingga daya ingat siswa menjadi tidak maksimal. Berangkat dari masalah ini peneliti melakukan penelitian dengan judul implementasi metode super mmory system dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran qur'an hadist di MA Al-Muhajirin Bandarsakti Lampung Utara. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi metode super memory system dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran qur'an hadist di MA Al-Muhajirin Bandarsakti Lampung Utara. Dengan itu maka peneliti mengumpulkan teori tentang metode super memory system dalam meningkatkan daya ingat. Dalam menelitian ini yaitu berjenis penelitian kualitatif dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk pengumpulan data. Untuk mnganalisis data yaitu dengan menggunakan tehnik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Daya ingat memang sangat penting untuk di tingkatan salah satunya yaitu dengan menggunakan metode super memory system. Dengan meningkatnya daya igat maka kan membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Setelah di lakukan penelitian dapat di peroleh kesimpulan bahwa implementasi metode super memory systm di MA Al-Muhajirin Bandarsakti Lampung Utara belum belum optimal karena masih ada kekurangan dalam pelaksanaanya yaitu keterbatasan waktu pada proses pembelajarannya. Sedangkan untuk daya ingat siswa MA Al-Muhajirin Bandarsaktpada mata pelajaran Qur'an Hadist dapat dikatan baik dengan berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Sedangkan untuk saran-saran pemikiran yang dapat peneliti berikan adalah hendanya dalam roses pembelajaran seorang guru harus mampu memilih metode yang tepat dan kreatif agar siswa tidak merasa jenuh saat pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan seorang guru seharusnya selalu memperbaiki kalitas dirinya baik dari kopetensi pengetahuan, sosial dan kepribadiannya.

Kata kunci : Metode *Supe Memory System*, Daya ingat



## MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (QS.ar-Ra’d:11)*



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

**PERSETUJUAN**

Nama : **INDRA JOHARI**  
NPM : **1511010279**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE SUPER MEMORY SYSTEM  
DALAM MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA PADA  
MATA PELAJARAN QUR'AN HADIST DI MA'AL-  
MUHAJIRIN BANDARSAKTI LAMPUNG UTARA**

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqasyah dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**  
NIP. 195608101987031001

**Pembimbing II**

**Nur asiah, M.Ag**  
NIP. 197107092002122001

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Imam Syafe'i, M. Ag**  
NIP. 196502191998031002

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tersayang yang selalu ku banggakan, Bapak Kasmun dan Ibu Misnawati. Skripsi ini merupakan wujud terimakasih, hormat, sayang dan cinta kepaa mereka atas segala do'a pengorbanan dan kasih sayang yang sangat besar.
2. Kakakku, Kak Edi Santoso yang selalu membrikan kasih sayang, semangat dan do'a untukku. Semoga kita bisa membuat orang tua kita bangga dan tersenyum bahagia.
3. Dewan guru MA Al-Muhajirin Bandarsakti, yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian.
4. Almamater Uin Raden Intan Lampung yang penulis banggakan, yang telah mengajarkan penulis untuk berfikir, bersikap, dan bertindak lebih baik.

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama lengkap penulis adalah Indra Johari. Penulis dilahirkan di Bangunsari Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara Pada Tanggal 09 Januari 1997 sebagai anak ke- dua dari dua bersaudara dari pasangan suami istri bapak Kasmun dan Ibu Misnawati.

Penulis menempuh pendidikan formal :

1. Sekolah Dasar Negeri ( SDN ) 1 Bangun Sari, dari tahun 2003-2009.
2. Sekolah Menengah Pertama Neger ( SMPN ) 1 Abung Surakarta, dari tahun 2009-2012.
3. Madrasah Aliyah Swasta ( MAS ) Al- Muhajirin Bandarssakti, dari tahun 2012-2015.
4. Tahun 2015, penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui Jalur UMPTKIN.



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahil'alam, segala puji bagi Allah SWT. Tuhan seluruh alam yang atas segala limpahan rahmat, ridho dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri tauladan yang baik sebagai contoh dalam menjalani hidup, kepada keluarga sahabat dan para pengikutnya yang setia sampai akhir zaman.

Skripsi ini ditulis sebagai satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu ( S 1 ) program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh Sarjana Pendidikan ( S. P.d ) dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis haturkan terimakasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Imam Syafe'i, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, dan Nur Asiah, M.Ag, selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.

4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah membeikan pengajaran, mendidik dan memberikan ilmu kepada penuls.
5. Teman satu kontrakan : Ismail, Rudi Handoko, Tomi, Kiki alfiansyah dan Samroji, Terimakasih banyak selalu memberi suport untuk semangat dalam menempuh perkuliahan dan mau berbagi temat tinggal, berbagi makanan dan keperluan lainnya.
6. Teman- teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam kelas F terima kasih atas kebersamaan selama ini.
7. Kepada semua phak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, yang disebabkan karna keterbatasan penuls, waktu dan dana yang dimiliki. Untuk itu kiranya pembaca dapat memberikan masukan dan saran-saran, guna melengkapi tulisan ini.

Akhirnya diharapkan semoga karya tulis (skripsi ) ini dapat menjadi sumbangan yng cukup berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada program studi Pendidikan Agama Islam.

Bandar lampung, 26 Maret 2019

Penulis

Indra Johari

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>

## BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan judul.....	1
B. Alasan memilih judul .....	2
C. Latar belakang masalah .....	3
D. Fokus penelitian .....	10
E. Rumusan masalh .....	10
F. Tujuan penelitian.....	10
G. Manfaat penelitian.....	10

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan tentang daya ingat.....	12
1. Pengertian ingatan .....	12
2. Tahap persiapan sebelum mengingat.....	14
3. Tahapan memori dalam mengingat .....	21
4. Jenis-jenis memori.....	24
5. Faktor pendukung daya ingat .....	27
6. Faktor penghambat daya ingat .....	35
7. Indikator meningkatnya daya ingat .....	40



B. Tinjauan tentang metode <i>super memory system</i>	
1. Pengertian metode .....	40
2. Macam-macam metode pembelajaran .....	41
3. Metode <i>super memory system</i> .....	43
4. Pinsip-prinsip pelaksanaan <i>super memory systm</i> .....	43
5. Teknik-teknik <i>super memory systm</i> .....	46

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis penelitian .....	50
B. Sumber data .....	50
C. Teknik pengumpulan data.....	51
1.Observasi .....	52
2.Interview (wawancara) .....	53
3.Dokumentasi .....	55
D. Teknik analisis data .....	55
1.Data reduction .....	56
2.Data display .....	57
3.Verifikaasi .....	57

### **BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi MA AL-muhajiri Bandar Sakti Lampung Utara .....	59
1. Sejarah singkat berdirinya MA Al-muhajirin Banar Sakti Lampung Utara.....	59
2. Keadaan guru, staf TU dan siswa MA Al-Muhajirin Bandarsakti.....	62
3. Visi,misi,tujuan dan moto MA Al-Muhajirin Bandarsakti .....	64
4. Sarana dan prasarana .....	65
B. Penyajian Data Lapangan .....	67

1. Pemahaman Guru quran Hadist terhadap penerapan metode <i>super memory system</i> di MA Al-muhajirin Bandar Sakti Lampung Utara.....	67
2. Pelaksanaan metode suprer memory system pada pelajaran quran Hadist di MA AL-muhajirin Bandarsakt Lampung Utara .....	67
3. Daya ingat siswa pada mata pelajaran qur'an hadist.....	76
4. Evaluasi metode super memory system pada pembelajaran Al quran Hadist di MA Al-muhajirin Bandarsakti Lampung Utara .....	78

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	80

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan judul

Judul penelitian ini adalah “ **IMPLEMENTASI METODE SUPER MEMORY SYSTEM DALAM MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR’AN HADIST**”, agar dalam penelitian ini tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi ini maka penulis perlu untuk menjelaskan perkata dari judul skripsi ini, penjelasan tersebut adalah sebagai berikut :

Implementasi adalah penerapan sesuatu yang sebelumnya telah dipersiapkan dengan baik.<sup>1</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan implementasi dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran untuk meningkatkan daya ingat.

Metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Metode juga dapat diartikan suatu cara untuk untuk mencapai tujuan dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>2</sup>

Super memory system adalah suatu cara untuk memperkuat daya ingat dengan memperinggi tingkat perhatian dan dengan membagikan perhatian dengan menggunakan tehnik daya ingat yang disebut dengan manipulasi otak.<sup>3</sup>

Daya ingat adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menerima, menyimpan, dan menimbulkan kembali apa yang dialami.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Djaka, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, ( Surakarta, Pustaka Mandiri, 1989 ) h.120

<sup>2</sup> Zakaiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, ( Jakarta : PT Bumi Aksaa 2014 ) h.1

<sup>3</sup> Dauglas J. Herman, *Daya Ingat Super*, (Jakarta : PT Pustaka Delapratasa, 1996) h. 11

<sup>4</sup> Nurla Isna Aunillah, *Trik Dahsyat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran*, (Yogyakarta : Araska Pulpisher, 2017) h.6



Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian dengan judul implementasi metode *super memory system* dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran qur'an hadist kelas X di MA Al-Muhajirin bandar sakti Lampung Utara adalah penelitian tentang bagaimana penerapan *metode super memory system* pada mata pelajaran qur'an hadist di MA Al-Muhajirin Bandarsakti khususnya di kelas X.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Dalam melakukan penelitian ini secara singkat penulis mengutarakan alasan memilih judul penelitian ini. Yaitu sebagai berikut :

1. Ingatan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali pengalaman yang telah berlalu. Maka dari itu dalam proses pembelajaran sangat berkaitan dengan ingatan untuk mengingat kembali informasi yang telah diberikan oleh pendidik.
2. Dalam proses pembelajaran terdapat banyak sekali peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengingat kembali materi yang telah diberikan oleh pendidik, untuk itu perlu adanya suatu cara yang tepat untuk memaksimalkan daya ingat peserta didik. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian tentang faktor apa yang menyebabkan kesulitan dalam mengingat dan bagaimana cara untuk memaksimalkan daya ingat.
3. MA Al-Muhajirin Bandarsakti Lampung Utara dalam proses pembelajarannya menggunakan metode *super memory system*, karena metode ini di klaim dapat meningkatkan daya ingat, dengan hal itu maka peneliti ingin meneliti mengenai penerapan dalam pembelajarannya.

### C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah cara untuk membentuk manusia menjadi manusia yang berkarakter akademis yang mempunyai nilai-nilai spritual dalam dirinya dan untuk membentuk manusia seperti itu diperlukan adanya pendidikan yang terarah. Chairul Anwar dalam bukunya mengatakan “ Pendidikan yang terarah merupakan pendidikan yang berbasis pada prinsip-prinsip hakikat fitrah manusia. Artinya pendidikan yang terarah yaitu yang membentuk manusia baik dari sisi jasmani dan rohani nya.<sup>5</sup>

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna di antara ciptaan ciptaan Nya yang lain, Kelebihan dan kesempurnaan tersebut terutama terletak pada kekuatan otaknya,yang menjadikan manusia berbudi dan mampu membangun peradaban. Struktur dan anatomi otak juga turut menentukan manusia dalam berperilaku apakah baik atau tidak baik,kreatif atau kaku,otak kanan atau otak kiri.<sup>6</sup>

Otak kanan dan otak kiri sangat penting dalam mempengaruhi kecerdasan seseorang, orang yang mampu memanfaatkan potensi dari kedua otaknya secara baik, proporsional dan seimbang akan mampu mengoptimalkan kekuatan otak nya yang luar biasa. Sebab pada dasarnya kita tidak dapat mengandalkan salah satu dari otak yang kita miliki. Sinergi antara otak kanan dan otak kiri akan menjadikan kemampuan otak semakin maksimal dan membuat yang bersangkutan

---

<sup>5</sup> Chairul Anwar, *Hakikat manusia dalam pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta : Suka- Press, 2017 ) h.vi-vii

<sup>6</sup> Darma Putra, *Kunci Melatih Otak Super*, ( Yogyakarta : Laksana , 2018 ) h.9

semakin cerdas.<sup>7</sup>

Otak yang menjadi struktur pusat pengaturan seluruh aktifitas organ manusia ternyata hanya memiliki volume 1350 cc dan 1,5 kg pada orang dewasa. Namun begitu otak terdiri atas 100 juta neuron memiliki peran vital dalam tubuh manusia di organ inilah tubuh mengatur dan mengkoordinasi seluruh gerakan perilaku dan fungsi tubuh manusia.<sup>8</sup>

Otak kanan dan otak kiri masing - masing memiliki peran dan fungsinya masing-masing yang keduanya telah di anugrahkan tuhan untuk mahluknya. Dalam perkembangan pembelajaran seharusnya otak manusia ( peserta didik ) di manfaatkan sebaik-baik nya untuk memaksimalkan fungsi kerja otak sebagai pusat berfikir, berkreasi, berperadaban dan beragama. Tetapi fakta yang terjadi pada sistem pendidikan saat ini cenderung mengarahkan peserta didik untuk hanya mengoptimalkan otak kiri saja.<sup>9</sup>

Dan apa bila otak kiri lebih dominan dan lebih dirangsang untuk berkembang dibandingkan otak kanan maka siswa akan lebih banyak menyimpan informasi jangka pendek dan hal ini sangat berdampak tidak baik untuk potensi kecerdasan yang dimiliki dalam proses mencapai tujuan pembelajaran

Belajar bukan hanya memerlukan otak kiri saja tetapi otak kanan juga sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk itu seorang pendidik harus mampu mengoptimalkan kedua potensi dari otak tersebut. Dan dalam proses mengajar ranah psikologi sangat di perlukan untuk memahami keadaan peserta

---

<sup>7</sup> *Ibid* h. 100.

<sup>8</sup> *Ibid* h. 17.

<sup>9</sup> Nurasih, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung “ *Urgensi Neuro Science Dalam Pendidikan Sebagai Langkah Inovasi Pembelajaran*” Al- Tadzkiiyyah : Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 7, No 2, 2016, h. 4

didik, maka dari itu jika menelaah literatur psikologi, kita akan menemukan banyak teori belajar yang bersumber dari aliran-aliran psikologi.<sup>10</sup>

Belajar adalah petualangan seumur hidup, perjalanan eksplorasi tanpa akhir untuk menciptakan pemahaman personal siswa. Petualangan itu harus melibatkan kemampuan untuk secara terus-menerus menganalisis dan meningkatkan cara belajar bahkan Allah menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia dengan ayat yang memerintahkan Rosul-Nya Muhammad SAW untuk membaca (Iqra) yang berarti perintah untuk selalu belajar.

seperti dalam firman Allah surat Al-Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya:

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1).dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah (3), yang mengajar ( manusia ) dengan perantara kalam (4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak di ketahui (5)<sup>11</sup>*

Ada hal yang perlu diluruskan dalam paradigma mengukur kecerdasan siswa, seringkali masyarakat mengukur kecerdasan anak dengan ukuran nilai atau angka bahkan rangking. Sementara angka dan rangking pun belum menjamin apakah siswa tersebut benar-benar cerdas. Bisa saja angka dan rangking diperoleh dengan cara sistem kebut semalam (SKS), mencontek, kolusi, dan lain-lain. Namun demikian dalam memecahkan masalah diperlukan logika dan kata kunci Kecerdasan siswa bukan dengan angka atau rangking tetapi dengan daya ingat yang lama bahkan untuk menjawab masalah yang sedang berkembang diperlukan

<sup>10</sup> Chairul Anwar , *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, ( Yogyakarta : Suka-Press, 2017) h. 13

<sup>11</sup> Al- Hikmah Quran Terjemah , ( Bandung : Penerbit Diponegoro, 2005) h. 597

seprangkat ilmu dan daya ingat yang sangat tinggi.

Pada dasarnya, kemampuan mengingat merupakan suatu potensi yang dimiliki oleh hampir semua manusia sejak mereka diciptakan. Namun kemampuan mengingat bagi setiap orang tentu saja berbeda-beda. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh kapasitas memori yang ada pada mereka. Ada dua jenis kapasitas daya ingat manusia. Pertama, ada kapasitas daya ingat yang bersifat *given*. Artinya, semua proses berkembangnya daya ingat secara alami tanpa membutuhkan dukungan dan bantuan dari siapapun.<sup>12</sup>

Kedua, kapasitas daya ingat yang bersifat *achieved* yaitu proses tumbuh dan berkembangnya dibantu dengan pendidikan dan pengasuhan. Dalam hal ini peran orang lain, sangatlah dibutuhkan atau dalam konteks anak peran orang tua yang sangat menentukan. Sebab dalam fase ini anak tidak dapat mengembangkan daya ingatnya sendiri tanpa mendapatkan rangsangan dari luar dirinya. Untuk itu adanya metode *Super memory system* (SMS) akan menjadi cara untuk meningkatkan daya ingat anak.

*Super memory system* (SMS) adalah suatu metode yang mudah dan sederhana untuk meningkatkan daya ingat seseorang.<sup>13</sup> Metode ini juga dapat mempermudah para guru dan siswa dalam proses pembelajaran karna metode ini dapat membantu dalam meningkatkan kinerja otak, terutama dalam hal mengingat. Dengan meningkat nya daya ingat siswa maka tujuan dari pembelajaran akan lebih mudah untuh dicapai.

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengungkap seberapa

---

<sup>12</sup> Nurla Isna Aunillah, Trik Dahsyat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran, ( Yogyakarta : Araska Publisher, 2017 ) h. 6

<sup>13</sup> Darma Putra, *Op. Cit.* h.216

banyak informasi yang dapat ditangkap oleh otak manusia. Dan dari hasil penelitian itu dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada batas penyimpanannya karena *memory* otak berbeda dengan *memory* yang ada di komputer. Jika komputer memiliki kapasitas *memory* 128 GB artinya, itulah maksimum yang bisa disimpan oleh *memory*, tidak demikian dengan cara kerja otak yang dinamis.<sup>14</sup>

Otak adalah mesin yang liar yang bekerja dengan caranya sendiri dan sesukannya, manusia tidak bisa memaksa otak untuk melakukan sesuatu tapi yang harus dilakukan untuk mengontrol otak yaitu dengan melakukan sesuatu yang disukainya. Dengan mengikuti kesukaan dari otak kita, maka tidak sulit meningkatkan kemampuan otak yang kita miliki sampai 100 kali lipat bahkan 1000 kali lipat.<sup>15</sup>

Tetapi setelah dilakukan observasi dan wawancara langsung pada hari jum'at tanggal 11 januari 2019 dengan Bapak Muhyidin, S.Pd.I guru Al-quran Hadist MA Al-Muhajirin Bandarsakti terdapat masalah bahwa ada kesulitan dalam mengingat informasi yang akan disimpan di memori. Bapak Muhyidin juga mengatakan bahwa setiap anak memiliki perbedaan daya ingat dalam mengingat informasi sehingga banyak anak yang lainnya tidak mencapai KKM mata pelajaran Quran Hadist padahal dalam proses pembelajaran sudah menggunakan metode *super memory system*.<sup>16</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran qur'an hadist, berikut tabel hasil belajar siswa kelas X pada

---

<sup>14</sup> Brain fitnees, *Super Memory*, ( www. Jasakom. Com : Jasakom 2016 ) h.11

<sup>15</sup> *Ibid* h. 33.

<sup>16</sup> Muhyidin, *Observasi dan wawancara MA Al- muhajirin Bandar Saktii Lampung Utara*, Tanggal 11 januari 2019.

mata pelajaran qur'an hadist kelas X :

Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist

NO	Nana Siswa	Nilai	Predikat kkm (75)
1	ANNISA RAGHIL ARYATI	75	Cukup
2	ARIANA ARIFAH	60	Kurang
3	CHINTIA RAHMADANI	70	Kurang
4	DANI RIZKI NUR ROHIM	65	Kurang
4	DAVID WILDAN FAUZAN	65	Kurang
6	DEBY AULIA	85	Baik
7	ESI IRTIKA GUSTU F	75	Cukup
8	HANIFA AULIA	70	Kurang
9	IRWANSYAH	70	Kurang
10	KHAILA DWI HAKIKI	75	Cukup
11	KIA DIVA HAKIKI	50	Kurang
12	LISTA RAMADHANI PUTRI NUGRAHA	70	Kurang
13	LULU AZZAHRA HARAHAP	75	Cukup
14	M. ALAMSYAH	70	Kurang
15	M. RIDHO OKTORA KESUMA Y.	65	Kurang
16	MAESAH PRATAMA	70	Kurang
17	MARSAULINA NOVITA FRISILIA ANGELICA	60	Kurang
18	MIKAEL HERDA PUTRA K**	55	Kurang
19	MUHAMMAD RIDHO	70	Kurang
20	MUHAMMAD YUSUF SYABARIN	75	Cukup
21	PUTRI ANGGUN HAIDAH HR	60	Kurang
22	PUTRI PRIHATIN NINGSIH	70	Kurang
23	RAKAN BUDI PRIPANCA	70	Kurang

24	RAMA ALAMSYAH	65	Kurang
25	RIFKI ERGITIA SAPUTRA	70	Kurang
26	RISMA YANTI	85	Baik
27	TIA RAHMAWATI	80	Cukup
28	FADDEL HY	95	Amat baik

Sumber : Analisis hasil belajar Quran Hadist TP 2018/2019

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti dapatkan saat melakukan pra penelitian pada tanggal 11 januari 2019 dapat disimpulkan bahwa nilai siswa pada mata pelajaran qura'an hadist masih banyak yang belum mencapai KKM qur'an hadist. Hal tersebut berarti daya ingat siswa masih kurang pada mata pelajaran qur'an hadist. Hal tersebut didasarkan pada hasil belajar siswa saat mengerjakan soal latihan yang diberikan guru qur'an hadist.

Ingatan seseorang juga mudah menurun yang disebabkan penurunan fungsi otak, masalah ini tentu dapat mengakibatkan prestasi menurun semua itu bermula dari otak, otak merupakan pusat perhatian setiap kegiatan manusia. Dengan menggunakan metode *super memory system* (SMS) diharapkan mampu untuk mengoptimalkan potensi daya ingat siswa pada pengetahuan yang mereka dapat dari sekolah. Dengan meningkatnya daya ingat siswa dalam memperoleh pengetahuan di sekolah maka tujuan pembelajaran akan lebih mudah untuk dicapai.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana implementasi metode *Super memory system*. Maka penulis mengadakan penelitian disalah satu sekolah yang sudah menggunakan metode ini dalam proses pembelajarannya. Oleh karna itu sesuai dengan latar belakang tersebut penulis mengangkat judul "Implementasi Meode *Super Memory System* ( SMS ) Dalam Meningkatkan Daya ingat Siswa



Pada Pelajaran Al – Quran Hadist kelas X di MA AL- muhajirin Bandar sakti Lampung Utara”.

#### **D. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, agar peneliti lebih terfokus maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian yang dilakukan akan dibatasi pada Implementasi metode *super memory system* dalam meningkatkan daya ingat siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas X di MA Al- Muhajirin Bandarsakti Lampung Utara.

#### **E. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan fokus penelitian tersebut, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana daya ingat siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas X di MA Al- Muhajirin Bandarsakti Lampung Utara ?
- b. Bagaimana implementasi metode *super memory system* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Al- Muhajirin Bandarsakti Lampung Utara ?

Adapun untuk mengukur peningkatan daya ingat dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

- a. Keterampilan siswa dalam mengerjakan soal latihan
- b. Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Materi .<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Makhfudin, Universitas Muhamadiyah Surakarta “Upaya Peningkatan Daya Ingat Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Pemberian Tugas Dengan Umpan Balik PTK di SMPN 2 Nogosari Boyolali”, Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan , 2015. h. 6

## **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menderkipsiksn implementasi metode *super Memory system* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas X di MA Al- Muhajirin Bandarsakti Lampung Utara.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan daya ingat siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas X di MA Al- Muhajirin Bandarsakti Lampung Utara.

## **G. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai metode pembelajaran.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi guru pendidikan Agama Islam**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi untuk guru agama khususnya di MA Al- muhajirin Bandarsakti Lampung Utara terkait dengan implementasi metode *super memory system* yang diharapkan dapat meningkatkan daya ingat siswa ketercapaian belajar pendidikan agama Islam dengan menjadikan siswa mempunyai daya ingat yang optimal.

#### **b. Bagi Peneliti**

Peneliti semakin bertambah ilmu dan wawasan terkait dengan metode pembelajaran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Tentang Daya Ingat

##### 1. Pengertian Ingatan

Ingatan merupakan proses dimana terjadinya penarikan kembali informasi yang pernah didapat sebelumnya.<sup>18</sup> Ada yang berpendapat bahwa orang yang hidup dari peradaban yang lalu tidak mengalami masalah dengan daya ingat mereka. Karena mereka belum ada yang mengenal Telepon, jadi mereka tidak harus khawatir harus mengingat-ingat nomor telepon seseorang. Mereka juga tidak perlu mengingat-ingat banyak ibu kota negara dan Provinsi. Mereka tidak ada tugas yang menuntut untuk menghafal semua itu.

Tetapi pada kenyataannya bangsa Mesir, Yunani, dan Romawi kuno juga mengalami persoalan besar mengenai ingatan sampai mereka perlu menciptakan dewa tersendiri. Mnemosyne dewa ingatan Yunani yaitu untuk membantu mereka dalam mengingat. Selama ribuan tahun setelah itu barulah bermunculan para ahli untuk mengajukan bermacam cara baru untuk memperkuat ingatan.

Diantara ahli yang paling terkenal adalah Simonides penyair dari Yunani, yang banyak menakjubkan koleganya tahun 477 SM dengan ingatannya yang luar biasa. Simonides pernah menghadiri suatu pesta ketika atap bangunan tempat pesta diadakan runtuh dan menimpa bahkan menewaskan para tamu yang menghadiri pesta. Untuk keperluan penyidikan para tamu yang hadir harus dikenali identitasnya, tetapi

---

<sup>18</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta : PT Rineka cipta, 2013), h.111.

tubuh yang hancur menyebabkan sulitnya orang untuk dikenali, Simonides sangat membantu penyidikan pada saat itu karna ia mampu mengingat kembali nama-nama tamu yang hadir bahkan Simonides mampu mengingat kembali dimana tempat duduk mereka masing-masing.<sup>19</sup>

Simonides menyatakan bahwa untuk menyelesaikan hal ini yaitu dengan membayangkan kembali orang-orang di tempat nya masing-masing di sekeliling meja dalam pesta itu. Sejak peristiwa itu metode mengingat disebut *metoda lokus*, metode ini dianggap sebagai alat pengingat dimasa Yunani.<sup>20</sup>

Para ahli banyak mendefinisikan mengenai ingatan. Ingatan secara umum dapat diartikan kemampuan seseorang mengingat kembali pengalaman yang telah berlalu. Meskipun tidak semua pengalaman dapat diingat tetapi rata-rata orang mampu mengingat peristiwa yang mempunyai arti tersendiri dalam hidupnya.

Walgito berpendapat bahwa yang disebut dengan daya ingat atau ingatan sebenarnya tidak terbatas pada kemampuan seseorang menyimpan apa yang pernah dialami. Akan tetapi daya ingat atau ingatan juga merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk Menerima, Menyimpan, dan Menimbulkan kembali apa yang di alami.<sup>21</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan ingatan merupakan jembatan bagi manusia untuk mengingat kembali peristiwa-peristiwa yang pernah dilalui baik berupa pengalaman atau informasi. Karena dengan memori manusia dapat mengingat kembali apa yang telah diterima oleh indra. Ingatan bukanlah suatu hal

---

<sup>19</sup> Douglas J. Herman, Daya Ingat Super, (Jakarta : PT Pustaka Delapratasa, 1996) h. 2

<sup>20</sup> *Ibid* h. 7.

<sup>21</sup> Nurla Isna Aunillah, *Trik Dahsyat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran*, (Yogyakarta : Araska Puplicher, 2017) h.6

yang dapat diraba dengan tangan, dilihat dengan mata atau menggunakan panca indra yang lain. Tetapi ingatan merupakan sesuatu yang abstrak yang sifatnya dinamis dan dapat selalu berkembang sejalan dengan informasi yang di peroleh dan disimpan.

## 2. Tahap persiapan sebelum mengingat

Memori otak memiliki tugas yang sangat penting dalam diri manusia yaitu bertugas untuk memunculkan kembali informasi yang telah disimpannya. Dalam proses mengingat atau yang sering disebut dengan menghafal agar dapat mengingat dengan baik maka ada beberapa tahap yang perlu disiapkan. Tahap-tahap persiapan yang dapat dilakukan sebelum mengingat antara lain :

### a. *Timing*

Waktu merupakan persiapan awal untuk mengingat informasi. Untuk itu menentukan waktu yang tepat untuk mengingat atau menghafal sesuatu adalah langkah yang tidak boleh ditinggalkan. Setelah waktu yang dianggap tepat untuk mengingat maka harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan konsisten.<sup>22</sup>

### b. *Freshing*

Dalam proses mengingat informasi faktor kesegaran tubuh dan kenyamanan tempat termasuk hal yang perlu untuk diperhatikan. Keadaan tubuh yang tidak segar dapat membuat tubuh menjadi tidak nyaman sehingga dalam otak tidak maksimal dalam menyimpan informasi yang diterima.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid* h. 43.

<sup>23</sup> *Ibid* h. 44.

c. *Planing*

*Planing* yang dimaksud adalah bagaimana kesiapan yang telah disiapkan sebelum menerima atau memberikan informasi. Terutama yang berhubungan dengan tempat, lingkungan dalam menerima informasi harus dipersiapkan dengan baik.<sup>24</sup>

d. *Motivating*

Agar dalam proses mengingat dilakukan dengan sungguh-sungguh maka perlu adanya motivasi atau dorongan yang dapat membuat seseorang memiliki keinginan yang tinggi dalam mengingat informasi.<sup>25</sup>

e. *Dopping*

Dalam mengingat informasi seseorang membutuhkan energi yang cukup. Untuk memperoleh energi tersebut maka diperlukannya *dopping*. Tetapi yang dimaksud *dopping* disini bukan lah yang berasal dari obat-obatan yang justru dapat berdampak bagi tubuh terutama bagi otak. *Dopping* yang dimaksud adalah sesuatu yang dapat mengembalikan semangat kembali, bisa berupa makanan atau minuman yang dapat membuat tubuh menjadi segar kembali.

f. *Noting*

Dalam mengingat atau menghafal juga memerlukan catatan yang berfungsi untuk menjaga informasi yang telah diperoleh. Sebab terkadang karena informasi yang telah diperoleh jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadikan informasi itu tidak bisa diingat kembali

---

<sup>24</sup> *Ibid* h. 45.

<sup>25</sup> *Ibid* h. 46

oleh memori, untuk itu catatan sangat penting untuk menjaga kemungkinan itu terjadi.<sup>26</sup>

g. *Writing*

Menghafal suatu teori yang cukup panjang merupakan pekerjaan yang tidak mudah untuk dilakukan tetapi bukan berarti tidak dapat dilakukan. Untuk menghafal sesuatu dengan paparan yang panjang maka dapat dibantu dengan menuliskan apa yang akan dihafal atau diingat dengan susunan kalimat yang ringan dan ringkas agar mudah untuk diingat.<sup>27</sup>

h. *Sticky note*

Persiapan selanjutnya yaitu dengan menyediakan *stiky note* atau lembaran-lembaran yang memiliki banyak warna. *Stiky note* dapat berfungsi untuk mencatat apa yang telah diingat dengan membuat kode-kode dilembaran *sticky note* menggunakan warna yang berbeda yang dapat membedakan setiap materi untuk diingat atau yang telah diingat.

i. *Repetition*

*Repetition* atau pengulangan merupakan cara yang sering digunakan untuk mengingat informasi agar dapat tersimpan pada memori jangka panjang.<sup>28</sup>

j. *Recording*

Menyiapkan alat perekam suara juga sangat membantu saat ingin mengingat sesuatu. Namun cara seperti ini hanya membantu seseorang yang

---

<sup>26</sup> *Ibid* h. 47.

<sup>27</sup> *Ibid* h. 48.

<sup>28</sup> *Ibid* h. 49.



tebiasa belajar dengan menggunakan suara.<sup>29</sup>

k. *Break*

Tubuh sangat membutuhkan istirahat untuk memulihkan kembali kesegaran tubuh. Begitu pula dengan otak, otak juga membutuhkan waktu istirahat agar tetap maksimal dalam kerjanya.<sup>30</sup>

Mengingat atau menghafal bukanlah persoalan yang mudah untuk dilakukan. Maka dari itu dibutuhkan adanya seni, strategi dan cara agar dapat mengingat informasi dengan baik, Strategi yang dapat dilakukan antara lain :

a. Mengatur tempat

Rudi Mulyatiningsih mengatakan bahwa untuk membangkitkan semangat belajar dan membantu memusatkan konsentrasi adalah dengan membuat tempat belajar yang menyenangkan. Dengan kondisi yang nyaman dan konsentrasi maka otak akan lebih siap untuk menyimpan informasi dalam proses pembelajaran.<sup>31</sup>

b. Mulai dari satu pelajaran

Dalam pembelajaran tentu banyak mata pelajaran yang dipelajari harus diingat dan dipahami. Namun meskipun demikian untuk mengingatnya tidak bisa dengan cara sekaligus mengingat nya. Cara yang perlu dilakukan yaitu memulai dengan mengingat satu pelajaran terlebih dahulu. Setelah berhasil maka beralih pada pelajaran yang lainnya dengan demikian memori akan lebih mudah dalam mengingat

---

<sup>29</sup> *Ibid* h. 50.

<sup>30</sup> *Ibid* h. 51.

<sup>31</sup> *Ibid* h. 77.

informasi.<sup>32</sup>

c. Menghafal sambil berolahraga

Menghafal dengan cara berolahraga dapat menjadi cara yang bisa dilakukan untuk menghafal pelajaran. Meskipun dengan cara ini dapat mengganggu konsentrasi dalam menghafal tetapi hal tersebut dapat diatasi selama menjadikan hafalan sebagai fokus utama. Berolahraga hanya sebagai sarana pendukung untuk memudahkan dalam menghafal dengan cara yang menyenangkan. Semakin menyenangkan cara yang dilakukan akan semakin membuahkan hasil yang memuaskan.<sup>33</sup>

d. Belajar dengan teman sebaya

Teman sebaya tidak hanya diartikan dengan berdasarkan kesamaan umur, tetapi yang dimaksud teman sebaya disini adalah teman yang memiliki tujuan yang sama yaitu ingin mengingat pelajaran. Teman sebaya atau yang sering disebut dengan *peer group* sangat membantu dalam memberikan kemudahan dalam memahami dan mengingat pelajaran.

e. Mengerjakan soal terkait

Mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi pelajaran yang telah dihafal merupakan cara untuk menguji tentang pelajaran yang telah dihafal atau diingat. Dengan cara ini maka dapat diketahui berapa banyak informasi atau pelajaran yang telah disimpan di memori dan mengasah kembali apa yang sebelumnya telah dihafal atau diingat.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> *Ibid* h. 83.

<sup>33</sup> *Ibid* h. 84.

<sup>34</sup> *Ibid* h. 85.

f. Lakukan minat

Hurlock ( 1993 ) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan minat maka seseorang akan mengerjakan suatu pekerjaan dengan merasa senang dan bersungguh-sungguh, melakukan pekerjaan dengan didasari minat bukan hanya mendatangkan kesenangan tetapi dapat menguatkan bahkan memperbaiki daya ingat otak karena dengan minat akan menjadikan seseorang termotivasi dan lebih berkonsentrasi dalam mengingat sesuatu.<sup>35</sup>

Sedangkan Darma putra dalam bukunya yang berjudul kunci melatih otak super memberikan beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya ingat menjadi lebih baik. Cara tersebut adalah sebagai berikut :

a. Teka-teki silang

Teka-teki silang merupakan cara yang sudah banyak diketahui oleh banyak orang. Teka-teki silang merupakan sarana yang tepat untuk pembangkitan kembali ingatan dan memori otak seseorang. Dengan mengisi teka-teki silang maka seseorang telah berupaya untuk mengingat kembali ingatan yang telah tersimpan di memori otak. Dan semakin sering ingatan itu dipanggil maka otak akan semakin terlatih untuk menjalankan tugasnya. Dr. Hendrawan Nadesul seorang pengasuh rubrik kesehatan di harian *kompas* mengatakan bahwa ketika seseorang mengisi teka-teki silang maka

---

<sup>35</sup> *Ibid* h. 86.

seseorang itu telah melakukan *recalling* atau pemanggilan kembali ingatan yang telah tersimpan pada otak. Pemanggilan kembali memori otak ini sangat penting untuk menumbuhkan neuron-neuron baru yang telah mati dalam proses migrasi sel lewat sinapsis.<sup>36</sup>

b. Olahraga

Statmen menarik di Universitas Illonis, Amerika serikat yaitu “ Segera pakai sepatu larimu dan bergeraklah. Olahraga dapat membuat volume otak semakin melimpah”. Dalam sebuah penelitian para ahli meneliti pada dua kategori kelompok yaitu orang yang melakukan aerobik selama satu jam selama tiga kali seminggu dengan orang yang hanya melakukan peregangan otot saja. Ternyata hasil penelitian menunjukkan bahwa orang yang melakukan gerakan aerobik mengalami peningkatan pada volume otak dan cairan puth yang menghubungkan setiap sel saraf manusia dibandingkan dengan orang yang hanya melakukan peregangan saja.<sup>37</sup>

c. Permainan cerdas

Tubuh yang lelah dan malas untuk melakukan suatu kegiatan merupakan salah satu menandakan bahwa otak juga sedang mengalami kelelahan. Untuk itu otak juga memerlukan waktu untuk beristirahat guna memaksimalkan kerja otak. Pada waktu memberikan ruang untuk istirahat bagi otak, cara yang dapat dilakukan adalah dengan bermain santai. Karena dengan bermain dapat menghilangkan stres dan menjadikan kemampuan otak kanan dan otak kiri menjadi seimbang sehingga menjadi normal

---

<sup>36</sup> Darma Putra, *Kunci Melatih Otak Super*, ( Yogyakarta : Laksana 2018 ) h. 191

<sup>37</sup> *Ibid* h. 193

kembali untuk menjalankan aktifitas selanjutnya.<sup>38</sup>

d. Stimulus

Stimulus merupakan suatu yang dapat meningkatkan kemampuan otak.

Dengan semakin sering diberikan stimulus dan informasi maka akan semakin terasa pula kecedasan otak.<sup>39</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa mengingat atau menyimpan informasi bukanlah pekerjaan yang mudah. Tetapi bukan berarti mengingat informasi adalah pekerjaan yang tidak bisa dilakukan, dengan menggunakan tahap-tahap yang dapat membantu dalam mengingat serta strategi yang tepat dalam mengingat informasi maka akan menjadikan mengingat menjadi pekerjaan yang mudah untuk dilakukan sehingga informasi atau pelajaran yang ingin diingat dapat tersimpan dengan baik di memori otak.

3. Tahapan memori dalam mengingat

Dalam proses mengingat para ahli membagi memori kedalam tiga tahap:

a. Encoding (pemasukan pesan kedalam ingatan)

Dalam proses encoding setiap informasi dengan menggunakan dua cara Pertama, yaitu informasi yang didapat dengan tidak sengaja hal ini terlihat pada anak-anak yang meyakini bahwa mereka akan mendapatkan apa yang diinginkan bila ia menangis keras-keras. Kedua, yaitu informasi yang didapat karena ada kesengajaan seperti orang yang sedang menempuh pendidikan di sekolah dimana ia memasukkan segala hal yang dipelajarinya di bangku sekolah dengan sengaja.

---

<sup>38</sup> *Ibid* h. 194

<sup>39</sup> *Ibid* h. 199

b. Storage (retensi)

Retensi merupakan suatu proses penyimpanan informasi yang diterima dalam suatu tempat tertentu. Penyimpanan informasi ini mencakup kategorisasi informasi sehingga informasi yang didapat disimpan sesuai dengan kategorinya.

c. Retrieval

Retrieval merupakan proses mengingat dan menemukan kembali informasi yang telah diperoleh dan telah tersimpan dalam memori untuk digunakan kembali saat diperlukan.<sup>40</sup>

Hilgard (1975), menyebutkan bahwa manusia setiap orang memiliki tiga jenis dalam proses mengingat, Ketiganya adalah sebagai berikut:

1. *Recall*, yaitu proses dalam mengingat kembali suatu informasi yang telah diperoleh sebelumnya tanpa adanya objek yang diingat. Contoh dalam hal ini adalah ketika seseorang mengingat nama atau pekerjaan seseorang tanpa kehadiran orang tersebut.
2. *Recognition*, yaitu proses dalam mengingat kembali informasi yang telah diperoleh sebelumnya pada saat objek itu ada di depannya. contoh dalam hal ini adalah ketika mengingat nama seseorang saat sedang bertemu dengan orang yang bersangkutan
3. *Redintegrative*, yaitu proses mengingat dengan menghubungkan berbagai informasi menjadi suatu konsep atau adanya stimulus dari objek yang ingin diingat kembali. Proses mengingat seperti ini terjadi ketika bila kita

---

<sup>40</sup> *Ibid* h. 6

ditanya sebuah nama, misalnya siti nurbaya maka kita akan teringat dengan banyak hal karena sebelumnya kita telah menonton sinetron tersebut.<sup>41</sup>

Jika dilihat dari prosesnya memori memiliki tiga tahapan dalam mengingat, ketiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Belajar

Belajar merupakan usaha sadar dalam kegiatan membaca, mendengar, melihat, merasakan dan lain sebagainya untuk mendapatkan informasi, dengan melakukan kegiatan tersebut secara sadar maka seseorang akan mudah dalam mengingat sesuatu.<sup>42</sup>

b. Penyimpanan

Informasi baru yang diterima oleh memori hanya akan disimpan di memori jangka pendek saja. Untuk menyimpan informasi yang diperoleh ke dalam memori jangka panjang maka diperlukan usaha untuk mengingat kembali informasi tersebut dengan cara mengulangi, mendengar atau membacanya kembali.

c. Mengingat

Setelah melakukan usaha secara rutin dan dengan persiapan yang mendukung untuk mengingat maka informasi yang diterima akan dapat disimpan di memori jangka panjang.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> *Ibid* h.7.

<sup>42</sup> *Ibid* h. 54.

<sup>43</sup> *Ibid* h. 55.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat dipahami bahwa kemampuan seseorang dalam menghafal berkaitan dengan kemampuan memori melakukan pemanggilan kembali informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Dalam proses pemanggilan itu terkadang ada banyak kendala sehingga berakibat pemanggilan itu menjadi terhambat yang sering kita sebut dengan lupa. Untuk itu diperlukan usaha yang maksimal untuk mengingat informasi agar tetap disimpan di memori.

#### 4. Jenis-jenis memori

Terkait dengan jenis-jenis memori banyak konsep yang dikemukakan oleh para ahli mengenai macam-macam ingatan, hal ini tergantung dari sudut mana ingatan itu dilihat sebagian ada yang melihat dari sudut pandang tugas mengingat, lamanya waktu mengingat atau jenis informasi yang diingat. Disini peneliti menjelaskan jenis-jenis memori secara umum yang sering dibahas oleh para ahli.

##### a. Memori jangka pendek

Memori jangka pendek ini memiliki kemampuan untuk mengingat kembali pengalaman-pengalaman yang pernah dialami oleh seseorang namun pengalaman ini tidak begitu menimbulkan kesan yang mendalam pada pikiran. Karna tidak menimbulkan kesan yang mendalam maka hal itu berdampak pada jangka waktu dalam menyimpannya bahkan hanya dalam hitungan menit atau beberapa jam saja sesudah pengalaman atau informasi itu diperoleh. Karena kesan mendalam sangat menjadi penentu terhadap lamanya informasi itu disimpan dalam ingatan untuk mudah diingat atau dihafalkan maka sangat penting untuk melakukan persiapan yang matang sebelum menghafal atau mengingat sesuatu dan apa yang



akan dihafal harus benar-benar memiliki kesan tersendiri bagi kita agar mudah untuk mengingatnya.

b. Memori jangka panjang

Memori jenis ini berbeda dengan memori jangka pendek karna memori jangka panjang dapat ini dapat menyimpan informasi atau pengalaman dalam waktu yang relatif lama. Hal ini disebabkan karena adanya kesan mendalam yang ditangkap memori yang berkaitan dengan informasi atau pengalaman itu. Artinya jika suatu informasi atau pengalaman dapat memberikan kesan mendalam pada memori otak, maka otak relatif dapat menyimpan informasi tersebut dalam jangka waktu yang lama, sebaliknya jika informasi itu kurang berkesan terhadapnya maka otak tidak akan mampu menyimpan informasi dalam jangka waktu yang lama.<sup>44</sup>

Thomas F Madden memagi memori menjadi menjadi lima macam, lima macam tersebut adalah sebagai berikut :

1. Memori jangka pendek segera

Memori jangka pendek segera adalah memori yang dimiliki seseorang yang bertugas hanya untuk menyimpan informasi yang baru diterima.

2. Memori jangka pendek segera

Memori jangka pendek segera merupakan memori yang bertugas seperti halnya buku catatan kerja, artinya memori ini adalah memori yang bertugas untuk menyimpan beberapa informasi yang diterima.

---

<sup>44</sup> *Ibid* h.58

### 3. Memori jangka pendek segera

Memori jangka pendek segera merupakan memori yang memiliki fungsi seperti folder *reyclebin* yang dimiliki perangkat komputer, yaitu memori ini bertugas sebagai tempat pembuangan informasi, tetapi memori jangka pendek memiliki perbedaan dengan *ryclebin* yang ada dalam komputer, jika dalam komputer informasi yang berada di *ryclebin* dapat di kosongkan, tetapi jika dalam memori jangka pendek perantara informasi akan selalu tersimpan.

### 4. Mmori jangka panjang kerja

Memori jangka panjang kerja merupakan meemori yang berfungsi untuk menyimpan informasi yang yang dibutuhkan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

### 5. Memori jangka panjang arsip

Memori jangka panjang arsip merupakan memori yang berfungsi sebagai tempat menyimpan informasi yang tidak diperlukan untuk saat ini atau dalam waktu lama.<sup>45</sup>

Drs. Slameto dalam bukunya yang berjudul Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi menyebutkan ada tiga jenis ingatan atau informasi yang dapat diingat, yang pertama yaitu seseorang dapat mengingat dengan jangka waktu hanya beberapa saat saja, kedua yaitu kemampuan seseorang dalam mengingat untuk beberapa waktu saja dan yang ketiga yaitu kemampuan seseorang dalam mengingat dngan jangka

---

<sup>45</sup> *Ibid* h. 55

waktu yang tidak terbatas.<sup>46</sup>

Dari penjelasan para ahli terkait dengan jenis-jenis memori yang dimiliki seseorang hendaknya manusia menyadari bahwa setiap manusia memiliki banyak jenis memori yang bertugas sesuai dengan fungsinya, artinya setiap manusia memiliki potensi atau kemampuan untuk mengingat informasi yang diterimanya.

Selain memahami tentang kinerja memori kita juga perlu memahami bahwa selain dipengaruhi masalah genetika otak manusia itu dapat diubah terutama sejak anak baru dilahirkan. Otak anak yang baru dilahirkan dapat direkayasa sehingga memiliki kemampuan lebih. Prof. Dr. Soemarno Markam, Sp.S dari FKUI Cipto Mangunkusumo mengatakan bahwa ketika bayi lahir ia memiliki berat otak kurang lebih sekitar 350 gram. Berat otak ini seiring dengan tumbuh kembang bayi akan mengalami penambahan berat.<sup>47</sup>

Untuk menghidupkan memori setinggi mungkin, Mikels menyarankan agar melakukan hal-hal baru, Menciptakan hubungan-hubungan memori yang baru juga dapat meningkatkan kreativitas pribadi. Peter Kline dalam bukunya *The Everyday Genius* (Great Ocean Publishers, 1988) bahwa untuk menjadi orang yang kreatif dan pemikir konstruktif harus mampu meraih sebebas-bebasnya dan sebanyak-banyaknya seluruh pengalaman kita yang merupakan konteks memori kita.<sup>48</sup>

##### 5. Faktor pendukung daya ingat

beberapa kebiasaan yang memberikan pengaruh kuat bagi kemampuan memori untuk mengingat yaitu sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Slameto, *Op Cit.* h 111

<sup>47</sup> Nurla Isna Aunillah, *Op Cit* h. 60

<sup>48</sup> Bobi Depoter, *Quantum Learning*, ( Bandung : PT Mizan Pustaka 2016 ) h.212

a. Bermain

Banyak yang memandang bahwa permainan dapat berdampak pada otak menjadi lemah dan tidak dapat memberikan pengaruh apa-apa bagi tumbuh kembangnya ingatan seseorang. Padahal bermain memiliki manfaat yang sangat banyak bagi kita. Pertama, bermain dapat membantu perkembangan fisik, Kedua bermain dapat mengembangkan daya khayal dan fantasi kita yang mana kemampuan daya khayal ini merupakan jenis kecerdasan tersendiri yang perlu dipupuk.

Menurut Jarot, Bermain atau permainan yang terkonsep manajemen dapat menjadi stimulus otak dengan sangat baik sejak dari melatih kemampuan memori, daya ingat dan daya cerna. Permainan dapat merangsang tumbuhnya jaringan *sinap* dalam otak maka kemampuan daya ingat akan semakin bertambah.

b. Konsentrasi

Faktor penting yang ikut menentukan kuat tidaknya daya ingat seseorang dalam mengingat adalah konsentrasi, Seseorang dapat mengingat dengan baik apabila memiliki kemampuan berkonsentrasi yang baik, konsentrasi yang buruk sulit untuk mengingat atau menghafal sesuatu. Kemampuan berkonsentrasi harus dilatih karena tidak bisa muncul dengan sendirinya. Fabiola Priscilla, M.si, seorang psikolog perkembangan anak dari Unika Atmajaya mendefinisikan memori sebagai suatu kemampuan untuk mengingat pengalaman terdahulu untuk digunakan kembali dan proses ini disebut *me-recall* atau memanggil kembali. Seseorang yang tidak mampu

memanggil kembali informasi atau pengalamannya terdahulu artinya memori itu memerlukan sebuah rangsangan berupa latihan untuk meningkatkan konsentrasi.

c. Menumbuhkan Rasa percaya diri

Rasa percaya diri yang baik tidak hanya berdampak baik untuk hubungan pergaulan tetapi rasa percaya diri yang baik juga mempengaruhi kecerdasan dan daya ingat, seseorang yang memiliki rasa percaya diri cenderung memiliki tingkat kecerdasan daya ingat yang bagus.<sup>49</sup>

Drs. Martadi M.Sn mengatakan bahwa untuk mendapatkan kemampuan mengingat yang baik bukanlah hal yang mudah, tetapi diperlukan usaha yang maksimal yang dilakukan secara rutin dan konsisten. Untuk itu Drs. Martadi M.Sn memberikan beberapa cara yang dapat mempengaruhi kemampuan daya ingat, beberapa cara terbut adalah sebagai berikut :

a. Latihan

Latihan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kemampuan daya ingat seseorang. Untuk itu perlu dilakukan latihan secara rutin dan konsisten agar dapat meningkatkan kemampuan dalam mengingat.

b. Ulangi

Selain dengan latihan untuk untuk memaksimalkan daya ingat yaitu dengan cara mengulang kembali informasi yang ingin diingat dengan mengulangi informasi tersebut maka dapat menjadikan daya ingat

---

<sup>49</sup> Nurla Isna Aunillah, *Op. Cit.* h 62-64

seseorang menjadi lebih baik.

c. Perhatian atau perhatikan

Dalam proses mengingat tentu akan merasa malas dan bosan, dan rasa bosan tersebut disebabkan karena kurangnya perhatian dan kurang memperhatikan tujuan dalam mengingat. Maka dari itu diperlukan perhatian untuk membuat tidak malas dan bosan sehingga kinerja otak tidak berkurang karena adanya rasa malas dan bosan tersebut dan selalu memperhatikan kembali bahwa memiliki tujuan untuk mengingat informasi tersebut.

Douglas J. Herman menyebutkan bahwa ada dua faktor yang menjadi pendukung daya ingat, kedua faktor tersebut adalah sebagai berikut :

a. Keadaan mental dan fisik

Keadaan pikiran yang positif sangat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengingat. Dengan keadaan pikiran yang positif dan fisik yang sehat akan membuat otak menjadi rileks sehingga akan menjadi lebih mudah dalam mengingat dibanding dengan pikiran yang sedang tidak tenang.

b. Lingkungan sosial

Lingkungan sangat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengingat. Kemampuan dalam mengingat sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya. Semakin baik lingkungan sosial maka akan semakin mudah dalam mengingat informasi yang diterima.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Douglas J. Herman, *Op Cit.* h. 8

Dr. Howard Gardner mengatakan bahwa kecerdasan bukan hanya kecerdasan menghitung dan kemampuan menggunakan bahasa tetapi mencakup berbagai dimensi lain. Ada beberapa faktor yang disebutkan Gardner yang dapat membentuk kecerdasan manusia, Faktor-Faktor tersebut yaitu kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan, kemampuan dalam menemukan persoalan baru untuk diselesaikan, kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang dapat mempengaruhi budaya seseorang.<sup>51</sup>

Selain dari faktor tersebut terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kecerdasan otak yaitu faktor makanan dan kebiasaan. Banyak yang berfikir bahwa kecerdasan merupakan anugrah, sebuah bakat dan karena keturunan padahal banyak faktor yang mempengaruhi kecerdasan atau kinerja otak seseorang yaitu faktor makanan dan kebiasaan dalam sehari-hari.<sup>52</sup>

Ada beberapa jenis makanan yang dapat menjadi faktor pendukung meningkatnya daya ingat seseorang. Beberapa jenis makanan yang penting untuk dikonsumsi untuk meningkatkan daya ingat adalah sebagai berikut :

a. Ikan salmon

Ikan salmon merupakan ikan yang tidak hanya mengandung lemak tetapi juga mengandung asam lemak berupa omega 3, DHA, dan EPA. Para ahli dalam ilmu pertumbuhan menyebutkan bahwa omega 3, DHA, dan EPA adalah zat makanan bermanfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan fungsi otak. Bahkan hasil penelitian yang dilakukan para ahli menunjukkan bahwa untuk mendapatkan pikiran yang tajam yaitu dapat dilakukan

---

<sup>51</sup> Darma Putra, *Op. Cit.* h 104

<sup>52</sup> Brain fitness, *Super memory*, ( Jakarta : Jasakom 2016 ) h. 140

dengan cara memerikan asupan asam lemak yang cukup.

b. Telur

Telur merupakan makanan yang sangat kaya dengan koalin terutama terletak pada kuning telur nya. Koalin merupakan zat yang sangat membantu untuk meningkatkan perkembangan memori atau daya ingat seseorang. Untuk mendapatkan manfaat telur dengan baik adalah dengan cara memasaknya setengah matang. Karena jika telur dimasak sampai matang ataupun digoreng justru dapat merusak unsur koalin yang ada pada telur.

c. Selai kacang

Asupan vitamin sangat mempengaruhi daya ingat yang kuat terutama pada vitamin E. Karena vitamin E merupakan vitamin yang berfungsi sebagai antioksidan yang berfungsi sebagai pelindung membran-membran sel saraf pada otak. Untuk itu faktor yang juga dapat membantu untuk meningkatkan daya ingat adalah dengan mengonsumsi makanan yang banyak mengandung vitamin E. Kacang tanah merupakan salah satu jenis makanan yang banyak mengandung vitamin E dan juga mengandung *thiamine*. Karena paduan antara kedua kandungan inilah yang dapat membantu sistem saraf menjadi lebih baik sehingga dapat membuat daya ingat menjadi kuat.

d. Gandum

Untuk mendapatkan daya ingat yang kuat maka diperlukannya kondisi otak yang sehat. Cara untuk menjadikan otak tetap sehat adalah dengan cara memberikan zat yang dapat menyehatkan otak yaitu glukosa. Dan gandum



merupakan jenis makanan yang dapat dijadikan alternatif yang cepat untuk memenuhi kebutuhan otak akan glukosa. Selain mengandung glukosa gandum juga mengandung vitamin B yang berfungsi untuk memelihara kesehatan sistem saraf otak.

e. Oat atau Oatmeal

Oat merupakan jenis makanan sereal yang banyak mengandung nutrisi yang sangat penting untuk perkembangan otak. Bahkan para ahli menyebutkan bahwa didalam oat terdapat banyak energi yang sangat dibutuhkan otak. Selain itu oat juga mengandung vitamin B, vitamin E, potassium, dan seng. Dengan kandungan-kandungan inilah yang dapat menjadikan otak dapat berfungsi dengan baik.

f. Buah Berry

Mengonsumsi buah-buahan yang dapat membantu meningkatkan daya ingat sangat membantu untuk memperoleh ingatan yang baik. Salah satu buah yang sangat membantu meningkatkan daya ingat adalah buah berry. Para ahli mengatakan bahwa dengan mengonsumsi buah-buahan yang dapat meningkatkan daya ingat seperti bluberry dan strwberry dapat menjadikan daya ingat menjadi lebih baik. Hal tersebut karena dalam biji buah-buahan tersebut banyak mengandung lemak omega yang sangat baik untuk perrkembangan otak.

g. Kacang-kacangan

Mengonsumsi makanan kacang-kacangan juga dapat menjadi pilihan untuk meningkatkan daya ingat. Seperti yang dikatakan para ahli bahwa jika

seseorang mengonsumsi makanan pada siang hari maka akan menjaga konsentrasi dan daya ingatnya sampai sore hari. Tetapi tidak semua kacang-kacangan dapat membantu meningkatkan daya ingat, hanya kacang-kacangan yang banyak mengandung omega 3 lah yang dapat membantu untuk menjadikan ingatan menjadi baik. Seperti kacang merah dan kacang pinto yang didalamnya banyak mengandung omega 3 yang sangat penting untuk pertumbuhan otak dan fungsi otak.

e. Susu dan yogurt

Susu dan yogurt selain membuat kenyang, ternyata susu dan yogurt banyak mengandung protein dan karbohidrat serta vitamin D yang dapat menjadi sumber energi bagi otak. Dengan memenuhi kebutuhan tersebut maka akan dapat meningkatkan konsentrasi dan daya ingat.

f. Daging sapi

Daya ingat dan konsentrasi yang baik juga sangat dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan zat besi pada tubuh. Karena dengan zat besi inilah yang dapat membantu untuk selalu berkonsentrasi. Salah satu makanan yang banyak mengandung zat besi adalah daging sapi. Daging sapi juga sangat banyak mengandung mineral seng yang berfungsi untuk menjadikan daya ingat tetap kuat.<sup>53</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa untuk memaksimalkan daya ingat diperlukan latihan yang maksimal yang dilakukan secara rutin dan konsisten serta selalu memperhatikan lingkungan sosial, kebiasaan serta

---

<sup>53</sup> Nurla Isna Aunillah, *Op. Cit.* h 89-96

makanan yang selalu dikonsumsi.

#### 6. Faktor penghambat daya ingat

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kerja otak sehingga menjadi lambat untuk mengingat faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

##### a. Faktor lingkungan

Lingkungan sangat mempengaruhi kinerja otak manusia sebagaimana yang diungkapkan Fritjof Capra bahwa otak akan bereaksi terhadap perubahan lingkungan.<sup>54</sup> Seseorang dapat mengingat informasi baik pelajaran atau hal lainnya dengan baik apa bila lingkungan tempat dimana menerima informasi itu benar-benar mendukung dan sebaliknya seseorang akan sulit untuk mengingat informasi atau pelajaran yang diterima apabila lingkungan tempat menerima informasi di tempat yang ramai.<sup>55</sup>

##### b. Faktor kesehatan

Ungkapan yang sering kita dengar bahwa dalam tubuh yang sehat terdapat pikiran yang kuat. Hal itu menunjukkan bahwa kinerja otak sangat dipengaruhi oleh kondisi fisik, untuk itu seseorang akan sulit untuk menghafal informasi atau pelajaran yang diterima apabila fisik sedang dalam keadaan lemah atau menderita sakit.

##### c. Faktor waktu

Waktu merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung seorang dalam mengingat sesuatu. Waktu yang tepat yang digunakan untuk mengingat sesuatu akan mempermudah seseorang dalam mengingat

---

<sup>54</sup> Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning*, ter, Ibnu Setiawan ( Bandung : Mizan Learning Center 2007) h. 97

<sup>55</sup> Nurla Isna Aunillah, *Op. Cit.* h 35

informasi tersebut.<sup>56</sup>

Kinerja otak manusia tergantung bagaimana seseorang merawat otak nya sendiri. Semakin baik dalam merawat otak dengan kebiasaan yang baik maka kinerja otak akan semakin baik dan semakin banyak kebiasaan yang tidak baik itupun dapat membuat kinerja otak menjadi lambat, kebiasaan-kebiasaan yang dapat membuat kinerja otak menjadi lambat adalah sebagai berikut :

a. Rokok

Zat nikotin yang ada didalam rokok menyebabkan terganggunya migrasi neuron, menghambat koneksi, dan memangkas neuron secara tidak benar. Zat nikotin yang terdapat didalam rokok bahkan dapat membuat tidak terkendalinya sistem dopamine yang merupakan neurotransmitter yang berfungsi sebagai penunjang dalam proses mengingat.<sup>57</sup>

b. Alkohol

Mengonsumsi alkohol merupakan salah satu yang dapat merusak fungsi otak, itu disebabkan karena didalam minuman alkohol terdapat adanya zat aditif yang dianggap dapat menenangkan otak tetapi sebenarnya zat aditif tersebut sangat bahaya bagi kinerja otak.<sup>58</sup>

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Richard Gross, seorang profesor kedokteran kimia dan fisiologi molekuler dan farmologi di Washington *University* di St. Louis menemukan bahwa alkohol dapat menyebabkan berubahnya cara kerja otak.<sup>59</sup>

---

<sup>56</sup> Nurla Isna Aunillah, *Op. Cit.* h 36

<sup>57</sup> Darma Putra, *Op. Cit.* h 151

<sup>58</sup> *Ibid* h. 155.

<sup>59</sup> *Ibid* h. 156.

c. Timah Hitam

Masuknya timah hitam kedalam tubuh kita melalui asap yang kita hirup yang dihasilkan dari bahan bakar bensin dapat berdampak langsung bagi kecerdasan anak hingga 5%. Akan berbeda tingkat kecerdasan anak yang telah tercemari dengan timah hitam jika dibandingkan dengan anak yang tidak tercemari timah hitam.<sup>60</sup>

d. Stres

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Dr. Walter Canon , Fisiologi yang pada tahun 20-an menulis tentang emosi terhadap tubuh, diketahui bahwa stres dapat berpengaruh terhadap fungsi otak.<sup>61</sup>

Otak manusia bagaikan mesin super canggih yang selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari, karna itulah seperti halnya mesin otak juga otak manusia juga dapat mengalami hambatan dalam proses kerjanya dan bahkan dapat mengalami kerusakan jika ini terjadi pada otak maka kemampuan seseorang dalam menerima informasi juga dapat terhambat. Beberapa faktor penyebab rusaknya otak antara lain adalah :

a. Tidak sarapan pagi

Kebiasaan teratur sarapan pagi bukan hanya dapat menjaga kebugaran tubuh, tetapi dengan sarapan pagi juga sangat berpengaruh terhadap otak manusia. Dengan kebiasaan tidak pernah melakukan sarapan pagi akan merusak kerja otak hal tersebut disebabkan karena tanpa sarapan

---

<sup>60</sup> *Ibid* h. 157

<sup>61</sup> *Ibid* h. 161

pagi otak tidak mendapatkan suplai nutrisi.<sup>62</sup>

b. Mengonsumsi gula berlebihan

Segala sesuatu yang berlebihan tentu akan berdampak tidak baik bagi kesehatan tubuh. Begitu pula dengan terlalu banyak mengonsumsi banyak gula dapat menyebabkan terganggunya penyerapan protein dan nutrisi. Sehingga hal tersebut mengakibatkan tidak seimbangnya gizi dan akhirnya dapat mengganggu perkembangan otak.<sup>63</sup>

c. Menutup kepala saat tidur

Kebiasaan yang sering tidak disadari bahwa dapat berdampak tidak baik adalah dengan menutup kepala saat tidur, penelitian telah menemukan bahwa dengan menutup kepala saat tidur akan menyebabkan tercemarnya otak oleh karbon dioksida yang dihasilkan saat sedang tidur hal ini lah yang dapat merusak otak.

d. Berfikir berat saat sakit

Saat dalam keadaan sakit sebaiknya tidak berfikir terlalu berat karna hal tersebut justru dapat berakibat kerusakan bagi otak.

e. Jarang berdiskusi

Semakin sering seseorang berkomunikasi atau berdiskusi dengan orang lain maka hal itu dapat berdampak baik bagi kesehatan otak tetapi sebaliknya jika seseorang jarang berkomunikasi atau berdiskusi dengan orang lain maka akan merusak otak karna otak tidak dirangsang untuk selalu berfikir dan berkembang.

---

<sup>62</sup> Nurla Isna Aunillah, *Op. Cit.* h 38

<sup>63</sup> SGM, *Super Great Memory . Metode Lengkap dan Praktis Untuk Melejitkan Daya Ingat Super Anda* ( Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2018 ) h. 92

f. Kekurangan rangsangan

Otak yang dibiarkan tidak pernah dirangsang dapat menyebabkan otak mengecil sehingga otak tidak dapat bekerja dengan optimal. Dalam merangsang otak dapat dilakukan dengan cara membaca, menulis mendengarkan bermain teka-teki silang dan lain sebagainya.

g. Masalah Tidur

Tidur merupakan cara terbaik untuk beristirahat namun cara tidur yang baik juga penting agar tidak berdampak buruk bagi tubuh salah satu nya otak. Dengan terlalu banyak tidur dan kurang tidur ternyata berdampak sama bagi otak yaitu dapat merusak kinerja otak. Untuk itu penting seseorang dalam mengatur waktu tidur agar tidak mengakibatkan kerusakan pada kinerja otak.<sup>64</sup>

Selain dari faktor – faktor penghambat daya ingat yang disebutkan diatas ada penyebab lain yang juga menjadi faktor penghambat kemampuan seseorang dalam mengingat. Yang dapat menghambat daya ingat seseorang dalam mengingat adalah kurangnya tingkat perhatian pada informasi yang sedang diberikan.<sup>65</sup>

Oleh karna itu berdasarkan penjelasan diatas terkait dengan kemampuan daya ingat dapat disimpulkan bahwa kemampuan memori dalam mengingat suatu informasi dapat dipengaruhi oleh bagaimana lingkungan tempat mendapatkan informasi, kebiasaan dalam sehari hari dan bagaimana ketertarikan terhadap informasi yang sedang diterima.

---

<sup>64</sup> Tim Puspa Swara, *Amazing Top 10* ( Jakarta : Puspa Swara 2011 ) h. 262

<sup>65</sup> Dauglas J. Herman, *Op Cit.* h. 8

## 7. Indikator Meningkatnya daya ingat

Untuk mengukur meningkat nya daya ingat peserta didik maka diperlukan adanya indikator untuk mengetahui meningkat atau tidak nya daya ingat peserta didik, dan hal itu dapat di ukur dengan indikator sebagai berikut :

- a. Ketrampilan siswa dalam mengerjakan soal latihan, yaitu kemampuan siswa dalam menjawab soal latihan dengan benar.
- b. Kemampuan siswa dalam menghafal materi.<sup>66</sup>

## B. Tinjauan Tentang Metode *Super Memory System*

### 1. Metode Pembelajaran

Terkait dengan metode banyak ahli yang menjelaskan, penjelasan metode diantaranya adalah sebagai berikut :

Metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *metha* dan *hodos*. *Metha* memiliki arti yaitu melalui sedangkan *haodos* berarti jalan atau cara. Sedangkan dalam bahasa arab metode disebut dengan *thoriqoh* yang berarti jalan.<sup>67</sup>

Metode adalah cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Metode juga dapat diartikan suatu cara untuk mencapai tujuan dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup> Makhfudin, Universitas Muhamadiyah Surakarta “*Upaya Peningkatan Daya Ingat Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Pemberian Tugas Dengan Umpan Balik PTK di SMPN 2 Nogosari Boyolali*”, Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan , 2015. h. 6

<sup>67</sup> Bukhori Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta : Amzah 2017 ) h. 180

<sup>68</sup> Zakaiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, ( Jakarta : PT Bumi Aksaa 2014 ) h.1



Metode menurut Drs Slameto adalah suatu jalan yang harus ditempuh dalam proses pembelajaran.<sup>69</sup> Jr. David dalam *Teaching Strategies for Colleague Class Room* (1976 ) mengungkapkan yang dimaksud dengan metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai sesuatu.<sup>70</sup>

Dari penjelasan diatas terkait dengan metode dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang telah tersusun yang berfungsi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## 2. Macam-Macam Metode Pembelajaran

Selain metode yang peneliti angkat dalam melakukan penelitian ada banyak sekali terkait dengan metode pembelajaran diantaranya adalah :

### a. Metode Ceramah

Dalam metode ceramah ini murid hanya duduk untuk melihat dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru serta percaya bahwa yang disampaikan guru itu sudah pasti benar. Murid mengutip ikhtisar ceramah semampu murid itu sendiri dan menghafalnya tanpa ada penyelidikan lebih lanjut dari guru yang bersangkutan

### b. Metode Diskusi

Metode diskusi selalu erat kaitannya dengan metode lainnya dan metode diskusi ini merupakan bagian terpenting dalam memecahkan sesuatu masalah (*Problem Solving*). Oleh karna itu metode diskusi bukanlah percakapan biasa atau debat biasa saja, tapi diskusi diambil karena ada masalah yang memang memerlukan jawaban atau pendapat yang

---

<sup>69</sup> Slameto, *Op Cit.* h 82

<sup>70</sup> Abdul majid, *Strategi pembelajaran* , ( Bandung : Remaja Rosdakarya 2013 ) h. 21

bermacam-macam.

c. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah metode yang biasanya diterapkan dalam suatu pelajaran tertentu seperti ilmu alam, ilmu kimia dan sejenisnya. Metode ini hendaknya diterapkan pada pelajaran yang belum pernah di terangkan dengan metode lain sehingga akan lebih terasa fungsinya.

d. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode yang menggunakan peragaan untuk untuk memperjelas dan memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik sehingga materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

e. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas adalah suatu metode dengan memberikan tugas kepada murid dan jawabannya dipertanggungjawabkan kepada guru, dengan ini murid dapat belajar bebas tapi bertanggung jawab murid juga mendapat pelajaran penting yaitu mengetahui berbagai kesulitan dan berusaha mengatasi kesulitan itu.

f. Metode Sosiodrama

Metode sosiodrama yaitu semacam drama tapi tidak disiapkan naskahnya metode ini lebih efektif digunakan terutama dalam bidang studi kesenian dan juga sejarah.

g. Metode tanya jawab adalah metode dimana seorang guru memberi kesempatan pada murid untuk bertanya setelah materi selesai disampaikan

dan guru juga bertanya kepada murid yang terkait dengan materi guna untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan telah diterima dengan baik atau tidak.<sup>71</sup>

### 3. Metode *Super Memory Sysem*

*Super memory system* adalah suatu system untuk memprkuat daya ingat dengan mempertinggi tingkat perhatian dan dengan membagikan perhatian dengan menggunakan tehnik daya ingat yang disebut manipulasi otak.<sup>72</sup> Sedangkan yang dimaksud metode *super memory system* dalam skripsi ini adalah suatu cara untuk mengingat atau menghafal dengan menggunakan tehnik mengingat yang menyenangkan untuk meningkatkan potensi belajar siswa.

### 4. Prinsip – Prinsip Pelaksanaan Metode *Super Memory System*

Super Memory sistem adalah suatu tehnik yang lahir dari pembelajaran dengan metode quantum. Teknik-tehnik penyampaian Super memori System saling berkaitan dengan prinsip-prinsip Quantum teaching. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Segalanya berbicara

Yang dimaksud segalanya belajar disini adalah pada saat proses pembelajaran maka lingkungan kelas, bahasa tubuh bahkan sesuatu yang kita pegang skalipun harus memiliki pesan untk peserta didik sedang belajar. Dengan prinsip segalanya berbicara maka kita dapat mengatur tempat belajar agar senyaman mungkin untuk membuat peserta didik merasa nyaman. Dengan demikian fikiran non sadar akan menyukai

---

<sup>71</sup> *Ibid* h.222

<sup>72</sup> Dougllas J. Hermann, , *Op. Cit.* h. 11.

belajar, pikiran non sadar mendukung pelajaran dan hal ini akan mendorong emosi positif sehingga pembelajaran akan semakin efektif karena dengan prinsip ini secara tidak langsung akan merangsang kemampuan berfikir yang kritis dan mengantarkan pada terjadinya pertukaran ide, isu dan informasi sehingga mampu menjadikan kelas terasa hidup.

b. Segalanya memiliki tujuan

Segalanya memiliki tujuan artinya apa yang dilakukan guru terhadap peserta didik harus memiliki tujuan yang jelas. Demikian pula apa yang dikerjakan peserta didik mereka harus tahu tujuannya sehingga proses pembelajaran yang dilakukan tidak melenceng dari yang diharapkan. Ahmad Baedowi berpendapat bahwa tujuan itu tidak hanya yang berkaitan dengan pendidikan melainkan juga berkaitan dengan kesetaraan sumber daya yang bisa dibuktikan dengan menciptakan sistem pembelajaran yang terbuka dan tidak diskriminatif.

c. Pengalaman sebelum memberikan kata kunci

Sebelum proses pembelajaran dimulai guru harus mampu memberikan rangsangan kepada peserta didik yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan informasi dan kata kunci terlebih dahulu kepada peserta didik mengenai apa yang akan mereka pelajari sehingga mereka memahami apa yang akan mereka pelajari saat itu. Rangsangan bisa juga dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada mereka sehingga pertanyaan itu menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi.

d. Akui setiap usaha

Seorang guru harus mampu mengapresiasi setiap usaha yang telah dilakukan oleh peserta didik. Apresiasi dari seorang guru merupakan sebuah pengakuan dan penghargaan terhadap rasa percaya diri peserta didik sehingga apresiasi tersebut dapat dapat menumbuhkan motivasi belajarnya. Dan pengakuan itu harus menyangkut banyak aspek pada diri peserta didik seperti rasa percaya diri mereka, kemauan untuk berusaha dan segala upaya yang telah dilakukan peserta didik.

e. Jika layak dipelajari maka layak pula dirayakan.

Dalam proses pembelajaran, keberhasilan peserta didik dalam mempelajari suatu materi maka layak untuk dirayakan sehingga mereka termotivasi untuk semakin menguasai materi tersebut.<sup>73</sup>

Dalam pelaksanaan super memory system agar terlaksana dengan baik dalam meningkatkan daya ingat ada beberapa cara yang bisa dipakai. Cara tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tumbuhkan

Dalam hal ini sebelum proses pembelajaran hendaknya seorang menumbuhkan minat dan memberikan motivasi. Dengan menumbuhkan minat dan memberikan motivasi sebelum proses pembelajaran akan mengantarkan peserta didik merasa bahwa mereka membutuhkan materi yang sedang diberikan.

---

<sup>73</sup> Nurla Isna Aunillah , *Op. Cit.* h. 139.

b. Alami

Dalam hal ini guru harus mampu mengaitkan materi yang disampaikan dengan peristiwa nyata yang sedang dialami. Dengan demikian maka informasi akan mudah untuk diingat.

c. Ulangi

Dengan melakukan pengulangan akan membantu untuk membuat informasi yang diterima tidak mudah hilang dari ingatan, tetapi cara ini harus dilakukan dengan teknik yang baik agar tidak merasa bosan dalam pengulangan materi

d. Rayakan

Dengan merayakan keberhasilan dalam mengingat informasi yang telah diberikan dapat membuat peserta didik termotivasi dan pikiran menjadi segar kembali.<sup>74</sup>

5. Teknik-teknik Metode *Super Memory System*

Dalam pelaksanaan metode *Super Memory System* untuk memaksimalkan Kecerdasan dan daya ingat memerlukan teknik-teknik sebagai berikut :

a. *Spasial-Visual*

*Spasial-Visual* merupakan teknik memaksimalkan kecerdasan dan daya ingat dengan menggunakan cerita dan gambar. Dalam hal ini guru memerlukan gambar, visual, tabel, desain, video, film dan ilustrasi.

b. *Linguistik – Verbal*

*Linguistik – Verbal* yaitu memaksimalkan daya ingat dengan

---

<sup>74</sup> Nurla Isna Aunillah, *Op. Cit.* h. 145

memanfaatkan kemahiran berbahasa, menghubungkan, dan menafsirkan.

Dalam hal ini bisa dimaksimalkan lewat diskusi, menulis, makalah dan pidato.

c. *Interpersonal*

*Interpersonal*, yaitu memaksimalkan daya ingat lewat komunikasi dengan orang lain. Dalam hal ini dimaksimalkan dengan kerja sama dengan kelompok, permainan dan sebagainya.

d. *Naturalis*, yaitu memaksimalkan daya ingat dengan memanfaatkan alam sekitar, dengan simulasi, penemuan dan berinteraksi.

e. *Musikal-Ritme*

Musikal-Ritme, yaitu memaksimalkan daya ingat dengan menyanyi, memainkan irama.

f. *Badan-Kinstik*

Badan-Kinestik, yaitu memaksimalkan daya ingat melalui sensasi gerakan badan.

g. *Intrapersonal*

Intrapersonal, yaitu memaksimalkan daya ingat dengan cara mengacu pada kesadaran sendiri.

h. *Logis-Matematik*

Logis-Matematik, yaitu memaksimalkan daya ingat atau kecerdasan berfikir dengan penalaran.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Nurla Isna Aunillah, *Op. Cit.* h. 149.

Dari beberapa tehnik yang ada untuk memaksimalkan daya ingat, dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan tehnik *spasial-visual*, *linguistik-verbal*, *interpersonal* dan *naturali*. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu yang tersedia dalam melakukan penelitian.

#### 6. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Super Memory System*

Setiap metode yang digunakan dalam proses pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu pula dengan metode *super memory system* tentu memiliki kelebihan dan kekurangan nya sendiri. Kelebihan dari metode *super memory system* yaitu, metode *super memory system* adalah metode yang mudah dan sederhana dan metode *super memory sytem* ini telah diklaim dapat membantu meningkatkan kinerja otak terutama yaitu dalam hal mengingat.<sup>76</sup>

Selain kelebihan yang dimiliki metode *super memory system*, tentu metode ini juga memiliki kekurangan. Kekurangan dari metode *super memory system* ini yaitu, pendidik dituntut untuk bisa selalu kreatif dalam menerapkan tehnik yang ada dalam metode *super memory system* ini dan seberapa baiknya semuanya saling bekerja sama.<sup>77</sup>

### C. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini penulis mengambil refrensi dari penelitian tentang daya ingat yang dilakukan oleh :

1. Etty Fitriawati, dkk, Universitas Tanjungpura. “*Peningkatan Kemampuan Daya Ingat Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Gambar Berseri*” Dari hasil Penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa upaya guru untuk

---

<sup>76</sup> Darma Putra, *Op. Cit.* h.276.

<sup>77</sup> Dougllas J. Hermann, , *Op. Cit.* h. 11.



meningkatkan daya ingat anak melalui metode bercerita dengan gambar berseri ini mengalami peningkatan.<sup>78</sup>

2. Dian Fitriani Lubis, Universitas Tanjung Pura. "*Efektifitas Model Pembelajaran Tipe NHT Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Dan Hasil Belajar Siswa*".

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Number Head Together ( NHT ) bisa digunakan sebagai pembelajaran alternatif untuk meningkatkan daya ingat.<sup>79</sup>

3. Desi Rahmy astuti, Universitas Negeri Yogyakarta. "*Meningkatkan Daya Ingat Siswa Dengan Metode Mind Mapping*". Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran di kelas mampu meningkatkan daya ingat peserta didik, yaitu dengan kegiatan melatih dalam mencatat materi yang diberikan sesuai dengan media *mind mapping*.<sup>80</sup>

Dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan terkait dengan peningkatan daya ingat terbukti bahwa daya ingat seseorang dapat ditingkatkan. Dan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah metode yang digunakan dalam meningkatkan daya ingat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode super memory system dalam meningkatkan daya ingat.

---

<sup>78</sup> Etty Fitriawati, dkk, Universitas Tanjungpura " *Peningkatan Kemampuan Daya Ingat Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Gambar Berseri* " Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol 3. No 9, 2014, h. 11

<sup>79</sup> Dian Fitriani Lubis, Universitas Tanjung Pura " *Efektifitas Model Pembelajaran Tipe NHT Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Dan Hasil Belajar Siswa* " Tesis Magister Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak, 2018, h. 16

<sup>80</sup> Desi Rahmi Astutu, Universitas Negeri Yogyakarta " *Meningkatkan Daya Ingat Siswa Dengan Metode Mind Mapping* " Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Konseling , Vol 4, No 10, 2018, h. 21

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis kualitatif yaitu penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.<sup>81</sup> Disebut kualitatif karena sifat-sifat data yang dikumpulkan berupa data narasi dan tidak menggunakan alat ukur data kuantitatif.

Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung data sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di atas data yang tampak.<sup>82</sup> Penelitian ini menggunakan kata-kata dan rangkaian kalimat, bukan merupakan deretan angka atau statistik. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan implementasi metode *super memory system*.

##### **B. Sumber Data**

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen

---

<sup>81</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persepektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 24.

<sup>82</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 9.

dan lain-lain.<sup>83</sup> Dalam penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan faktor kontekstual. Untuk mendapatkan informasi dari sumber data, dilakukan melalui wawancara atau pengamatan yang merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Kegiatan ini akan bervariasi dari situasi satu kesituasi lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti dapat menetapkan sumber data untuk mendapatkan informasi tentang objek yang diteliti, adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah data yang dikumpulkan peneliti dari sumber utamanya, dalam hal ini peneliti mendapat data utama dari buku – buku yang berkaitan dengan *super memory system*.

Sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh peneliti tidak secara langsung dari subjek ataupun objek secara langsung, akan tetapi pihak lain seperti lembaga-lembaga terkait serta seluruh narasumber pendukung dalam penelitian ini. Informan penelitian ini adalah Kepala MA Al-Muhajirin Bendasakti. Terkait tentang sejarah berdirinya MA Al-Muhajirin, Posisi geografis, keadaan pendidik, peserta didik dan sarana prasarana.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya teknik pengumpulan data. Dan yang dimaksud dengan Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

---

<sup>83</sup>Moleong J.Lexi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2011),h. 157.

data. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat kenyataan apa yang terjadi di lapangan dengan bantuan berbagai alat yang canggih sehingga apa yang dievaluasi dapat dievaluasi dengan jelas.

Menurut Marshall (1995) observasi merupakan proses dimana peneliti mempelajari tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. dari pengertian diatas metode observasi dapat dimaksudkan sebagai suatu cara dalam pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap suatu peristiwa atau situasi yang ada di lapangan. Dan dari teknik ini peneliti menggunakannya untuk mengetahui data tentang implementasi metode *super Memory system* sebagai upaya untuk meningkatkan daya ingat siswa pada pelajaran Al- Qur'an Hadist kelas X di MA AL- Muhajirin Bandarsakti Lampung Utara.

Adapun Jenis – jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Observasi Partisipasi pasif artinya, dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut<sup>84</sup>
- 2) Observasi Terus – terang, artinya dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber

---

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 227.

data, bahwa sedang melakukan penelitian.

- 3) Observasi terstruktur, artinya dalam melakukan observasi peneliti berpedoman pada apa yang telah dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.<sup>85</sup>

## 2. Interview ( wawancara )

Menurut Esterberg (2002) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksika makna dalam suatu topik tertentu. Sedangkan menurut Susan Stainback (1988) wawancara merupakan cara untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.

Adapun macam - macam wawancara adalah :

### 1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai tehnik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Dalam melakukan wawancara selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan alat lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

### 2) Wawancara Semi-struktur (*Semistrukture Interview*)

---

<sup>85</sup> *Ibid*,h. 228

Wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide –idennya.

### 3) Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructure Intervie*)

Wawancara ini merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>86</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur, artinya peneliti hanya melihat garis besar permasalahan yang akan diteliti. Selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi. Cara ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang diinginkan lebih efektif. Dengan metode ini peneliti juga dapat melakukan wawancara dengan santai sehingga informan ramah dalam memberikan informasi. Dalam melakukan wawancara peneliti hendaknya mempersiapkan perekam suara bila diizinkan informan, tetap bila tidak diizinkan maka peneliti hanya mencatat lalu menyimpulkan.

---

<sup>86</sup> *Ibid* h.233.

Teknik wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi antara lain:

- 1) Wawancara Kepala Sekolah dan wakil Kepala Sekolah untuk mengetahui sejarah dan profil Sekolah, visi dan misi, moto, sarana dan prasarana, struktur organisasi kurikulum dan keadaan guru.
  - 2) Wawancara dengan guru mengenai Implementasi metode *Super Memory System* dalam meningkatkan daya ingat siswa yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, proses pembelajarannya, pendukungnya dan evaluasinya.
  - 3) Wawancara dengan siswa mengenai implementasi metode *super memory system* dalam meningkatkan daya ingat pada pelajaran.
3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumen yaitu pengumpulan data dengan mengumpulkan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.<sup>87</sup>

#### **D. Analisis Data**

Menganalisis data sangat diperlukan dalam penelitian ini agar memperoleh hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai hasil penelitian. Sebagaimana pendapat berikut:

---

<sup>87</sup> *Ibid*, h.240.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, data dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oranglain.<sup>88</sup>

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwasanya analisa data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisa berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>89</sup> Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian, terlebih dahulu diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi data)

Mereduksi data berarti menerangkan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>90</sup>

Jadi reduksi data Merupakan proses penyederhanaan dan pengkategorian data. Proses ini merupakan upaya penemuan tema-tema, konsep-konsep dan berbagai gambaran mengenai data-data, baik mengenai data-data, baik gambaran

---

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 334.

<sup>89</sup> Ibid, h. 335.

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2014), h. 335



mengenai hal-hal yang serupa maupun yang bertentangan. Reduksi data merupakan proses berpikir sintesif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>91</sup>

Dengan demikian dapat dipahami dalam penyajian data ini akan dianalisis data yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu dengan menguraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Oleh karena itu semua data-data dilapangan yang berupa dokumen hasil wawancara, dokumen hasil observasi, dan lain sebagainya, akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang implementasi metode *super memory system*

## 2. Data display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Proses ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengkonstruksi data kedalam sebuah gambaran sosial yang utuh, selain itu untuk memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia. Selanjutnya dalam mendisplay kan data selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network, dan chart. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>92</sup>

## 3. Verifikasi (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analissa data kualitatif menurut Milles Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian

---

<sup>91</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 93.

<sup>92</sup> *Ibid*, h. 95.

kualitatif adalah merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>93</sup> Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>94</sup>

Dalam menganalisis data hasil penelitian ini, penulis menggunakan cara analisis deskriptif kualitatif. Setelah data terkumpul dengan lengkap dari lapangan, perlu mengadakan penelitian sedemikian rupa untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang berguna menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.

Setelah data diperoleh, baik hasil penelitian kepustakaan maupun hasil penelitian lapangan, maka data itu diolah kemudian dianalisis, sehingga menghasilkan kesimpulan akhir. Dalam pengolahan data yang diolah adalah hal-hal yang tercantum dan terekam dalam catatan lapangan hasil wawancara atau pengamatan. Hal tersebut dikarenakan dalam penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, jadi data yang dihasilkan berupa kata-kata, kalimat, gambar atau simbol.

---

<sup>93</sup> *Ibid*, h. 99

<sup>94</sup> Sugiyono, *Op. Cit.* h. 345.

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi MA Al-Muhajirin Bandarsakti**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MA Al-Muhajirin Bandar Sakti Lampung Utara**

Berdirinya Madrasah Aliyah Al-Muhajirin Bandarsakti Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara dimulai dengan berdirinya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al-muhajirin Bandarsakti pada tahun 1985, yang memulai usahanya dalam bidang Pendidikan Pondok Pesantren dan Diniyah Al-Muhajirin, Madrasah Ibtidaiyah (MI) kemudian selanjutnya Mendirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) kemudian pada tahun 1996 tepatnya tanggal 14 Maret pengurus bersepakat untuk mendirikan sekolah yang tingkatannya lebih tinggi lagi yaitu Madrasah Aliyah Al-Muhajirin, yang kesemuanya itu merupakan tuntutan masyarakat perlunya pendidikan formal agama di daerah itu karena pada saat itu masih sangat kurang di daerah ini sekolah setingkat SLTA.

Pelopor berdirinya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al-Muhajirin desa Bandarsakti ialah Bapak Anwar dan Kiyai Syathori pengasuh pondok pesantren Al-Muhajirin, yang kemudian keduanya menjadi Ketua dan Wakil Ketua Yayasan. Yayasan ini secara resmi dikukuhkan dengan akta notaris No.4 tanggal 5 juli 1989 oleh Notaris AM.Mujirianto.SH.

Pada awal perkembanganya Madrasah Aliyah Al-Muhajirin Bandarsakti hanya memiliki satu lokal dan masih menumpang di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin dengan jumlah siswa hanya 16 orang, kemudian dari tahun ketahun mengalami peningkatan demi peningkatan baik jumlah siswa maupun sarana dan

prasarana belajarnya. Dalam tenggang waktu tahun 1996 sampai tahun 2000 berhasil meningkatkan Statusnya dari terdaftar menjadi diakui. Kemudian pada tahun 2001 MA Al-Muhajirin sudah berhasil membangun gedung milik sendiri sebanyak 6 lokal dengan sumber dana dari swadaya masarakat dan imbal swadaya dari pemerintah. Dengan jumlah siswa 264 siswa.

Madrasah ini sudah mengalami tiga kali pergantian kepala Madrasah yaitu pada awalnya MA ini dikepalai oleh Bapak Toharudin. S.Pd, dari tahun 1996 hingga tahun 1998, kemudian dari tahun 1998 sampai 1999 di kepalai oleh Bapak Nursalim. A.Md. dan selanjutnya dari tahun 1999 hingga tahun 2008 dikepalai oleh Bapak Drs.H.Imam Syafi'i. SU. Kemudian dari tahun 2008 hingga 2012 dikepalai oleh Bapak M. Zaenuri, M.Pd hingga tahun 2013. Kemudian dari tahun 2013 sampai sekarang masih dikepalai oleh Bapak Sarjuli, S.Pd.I.

Walaupun pada awalnya masih banyak kendala dan hambatan disana sini namun berkat kegigihan dan keuletan seluruh Dewan Guru maupun pengurus Yayasan yang dengan Harmonisnya saling bahu membahu menopang MA Al-Muhajirin dengan segala upaya dan kesabaran walau secacara perlahan Madrasah ini terus berkembang dan maju dengan pesatnya hingga sekarang.

Dari tahun ketahun Madrasah Aliyah ini terus mengalami perkembangan dan kemajuan baik dalam kwantitas maupun kualitasnya, terbukti pada tahun ajaran 2000/2001 mampu menjadi peringkat ke dua Perolehan NEM di empat Kabupaten Yaitu : Kabupaten Lampung utara, Kab.Tulang Bawang, Kab. Lampung Barat dan Kab. Way Kanan.

Dalam perkembangan selanjutnya Madrasah ini terus mengalami peningkatan baik kualitas maupun kuantitasnya, pada Tahun ajaran 2001/2002, 2002/2003 berturut-turut menjadi rangking pertama seluruh Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta di empat Kabupaten.

Secara fisik sekarang semua gedung dan lokal belajar sudah permanen berlantaikan Keramik, Plafon Ternit dan atap genting dan sarana prasana kelas sudah sangat memadai, bahkan pada tahun (2004) setelah di tinjau dari Dirjen Bimbaga Pergurais DEPAG RI, dan Juga Kanwil DEPAG Prop. Lampung, Madrasah ini akan di jadikan Pilot Projec, sebagai madrasah percontohan.

Perkembangan dan kemajuan Madrasah ini tidak terlepas dari usaha keras seluruh komponen Madrasah dan yayasan, yang ditopang dengan Total Qwaliti Management yang Open Managemen dan juga Sumberdaya Manusia yang selalu komitmen untuk maju dan Hubungan antar komponen yang sangat harmonis. Sehingga kemajuan demi kemajuan terus dicapainya baik secara Kwalitatif maupun kuantitatif.

Adapun nama-nama Kepala Sekolah yang pernah memimpin MA Al-Muhajirin Bandarsakti adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Kepala Sekolah yang pernah memimpin MA Al-Muhajirin Bandarsakti

No	Nama	Periode
1	Bapak Toharudin. S.Pd,	1996 s/d 1998

2	Bapak Nursalim. A.Md	1998 s/d 1999
3	Bapak Drs.H.Imam Syafi'i. SU	1999 s/d 2008
4	Bapak M. Zaenuri, M.Pd	2008 s/d 2012
5	Bapak Sarjuli, S.Pd.I	2013 s/d Sekarang

*Sumber : Dokumen MA Al- Muhajirin Bandarsakri TP 2018/2019*

Demikianlah sejarah singkat berdirinya MA Al-Muhajirin Bandarsakti, semoga Allah SWT selalu membimbing kita dalam mewujudkan MA Al-Muhajirin Bandarsakti yang “Unggul dalam Mutu dan Prestasi, Teguh dalam Imtaq, Berbudaya dan Ramah Lingkungan”

## 2. Keadaan Guru, Staff TU dan Siswa MA Al-Muhajirin Bandarsakti

### a. Keadaan Guru dan staff TU

Salah satu komponen terpenting pada sebuah instansi adalah guru. Baik tidaknya kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional seorang guru, karena guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor dalam proses pembelajaran. Selain itu, demi kelancaran dan kebutuhan suatu pendidikan sangat ditentukan peran serta karyawan atau staff. Kelancaran pendidikan tidak lepas dari administrasi yang baik, teratur serta terencana. Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MA Al-Muhajirin Bandarsakti berjumlah 27 orang.

Tabel 1.2

Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Pegawai	Jumlah	Ket
1	Guru PNS Sertifikasi	-	-
	Guru PNS Non Sertifikasi	1	
	Guru Nonorer Sertifikasi	6	-
	Guru Nonorer Non Sertifikasi	17	
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	-
2	STAF TU PNS	-	-
	STAF TU Honorer	3	-
	<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	-
<b>Jumlah Total</b>		<b>27</b>	-

*Sumber : Dokumen MA Al- Muhajirin Bandarsakri TP 2018/2019*

a. Keadaan siswa MA Al-Muhajirin Bandarsakti

MA Al-Muhajirin Bandarsakti sampai dengan Tahun Pelajaran 2017 – 2018 telah meluluskan 83 siswa dan pada tahun pelajaran 2018 – 2019 menerima 2 rombongan belajar yang terdiri dari 1 kelas MIPA dan 1 kelas IPS.

Tabel 1.3

Jumlah keseluruhan siswa kelas X, XI, XII Tahun Pelajaran 2018 – 2019

No	Kelas	Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
			L	P	
1	X MIPA	1	11	18	29

2	X IPS	1	14	14	28
<b>JUMLAH</b>		<b>2</b>	<b>25</b>	<b>32</b>	<b>57</b>
3	XI MIPA	1	11	22	33
4	XI IPS	1	13	12	25
<b>JUMLAH</b>		<b>2</b>	<b>24</b>	<b>34</b>	<b>58</b>
5	XII MIPA	1	5	23	28
6	XII IPS	1	15	10	25
<b>JUMLAH</b>		<b>2</b>	<b>20</b>	<b>33</b>	<b>53</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>6</b>	<b>69</b>	<b>99</b>	<b>168</b>

*Sumber : Dokumen MA Al- Muhajirin Bandarsakri TP 2018/2019*

### 3. Visi, Misi, Tujuan dan Motto Madrasah Aliyah Al-Muhajirin Bandarsakti

#### a. Visi

Berakhlakul karimah, cerdas, beramal sholeh, trampil dan kempetitif.

#### b. Misi

1. Membina siswa-siswi untuk menjadi insan yang berakhlakul karimah .
2. Mampu mengembangkan potensi religius, keilmuan, skill dan kreatif serta sosial budaya.
3. Mampu berperan aktif dalam memajukan umat dan mengamalkan dinul Islam hingga menjadi insan kamil, yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

#### c. Tujuan



1. Terciptanya lulusan yang berkualitas, bertaqwa, berilmu pengetahuan dan teknologi, terampil dan siap menghadapi tantangan zaman.
2. Lulusan MA Al-Muhajirin Bandarsakti dapat diterima diperguruan tinggi Negri dan Swasta serta mampu bersosialisasi terhadap lingkungan masyarakat.
3. Menjadi Madrasah faforit dan mendapat kepercayaan masyarakat karena kualitas maupun kwantitas.

d. Motto

“Your partner to the brighter futuru”

4. Sarana dan prasarana

a. Tanah dan halaman

Tabel 1.4

Keadaan tanah MA Al-Muhajirin Bandarsakti yaitu :

Status	:	Tanah Wakaf
Luas Tanah	:	1.500 M <sup>2</sup>
Luas Bangunan	:	200 M <sup>2</sup>

*Sumber : Dokumen MA Al- Muhajirin Bandarsakri TP 2018/2019*

b. Gedung MA Al-Muhajirin Bandarsakti

Bangunan MA Al-Muhajirin Bandarsakti pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar

mengajar memadai. Keadaan gedung MA Al-Muhajirin Bandarsakti yaitu sebagai beriku :

Tabel 1.5

## Keadaan gedung MA Al-Muhajirin Bandarsakti

No	Deskripsi	Jumlah	
		Baik	Rusak
1	Ruang kepala sekolah	1	
2	Ruang Waka Kurikulum	1	
3	Ruang Waka Kesiswaan	1	
4	Ruang Guru	1	
5	Ruang Yayasan	1	
6	Ruang Kelas	6	1
7	Ruang Lab MIPA	1	
8	Ruang Lab Komputer	1	
9	Perpustakaan	1	
10	Ruang UKS	1	
11	Koprasi Sekolah	1	
12	Ruang TU	1	
13	Papan Tulis	6	
14	Toilet Guru	2	
15	Toilet Siswa	2	
16	Masjid	1	

*Sumber : Dokumen MA Al- Muhajirin Bandarsakri TP 2018/2019*

Anggaran sekolah berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan spp siswa. Alokasi dana terutama diperuntukkan untuk menunjang kegiatan-kegiatan intrakurikuler, dan juga untuk memenuhi kelengkapan sarana belajar peserta didik.

## **B. Penyajian Data Lapangan**

1. Pemahaman Guru Al-Qur'an Hadist Di MA Al-Muhajirin Terhadap Metode *Super Memory System*.

Terkait dengan metode *super memory system* yang diterapkan di MA Al-Muhajirin Bandar Sakti Lampung Utara Peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Muhyidin, Bapak muhyidin mengatakan bahwa metode yang di terapkan di MA Al-Muhajirin adalah metode *super memory system*. Penerapan metode ini telah diterapan kurng lebih 1 tahun, yaitu dari tahun 2018.

Untuk menerapkan metode *super memory system* ini guru harus benar-benar paham dengan ilmunya yaitu tentang prinsip-prinsip dan tehnik yang memang ada dalam metode ini. Dalam menerapkan metode ini sorang guru juga dituntut untuk memiliki kreatifitas yang menyenangkan agar metode dapat diterapka dengan baik dan pembelajaran dapat berjalan dengan asik dan menyenangkan.

2. Penarapan *Metode Memory System* Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist DI MA Al- Muhajirin Bandarsakti Lampung Utara Dari Hasil Observasi Pada tanggal 11 dan 20 Maret 2019 :

Materi Qur'an Hadist MA Al-Muhajirin Kelas X Dalam proses pembelajaran qur'an hadist saat dilakukan observasi pada tanggal 11 dan 20 maret yang menggunakan metode super memory system adalah materi unsur-unsur hadist. Untuk materi qur'an hadist tentang unsur-unsur hadist yang dipelajari adalah sebagai berikut :

**Kopetensi inti ( Ki 1 ) :**

- 1) Menghayati dan mengamalkan agama yang dianutnya
- 2) Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- 3) Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan dan meta kognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmunipengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- 4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari sekolah yang telah dipelajari secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan

metode sesuai kaidah keilmuan

### **Kopetensi inti ( KI 2 )**

- 1) Memahami unsur-unsur hadist
- 2) Menyajikan unsur-unsur hadist

### **Tujuan pembelajaran**

- 1) Siswa dapat menjelaskan pengertian sanad, matan dan rawi
- 2) Siswa dapat menerapkan pengertian sanad, matan dan rawi

Hal tersebut di perkuat dengan hasil wawancara dengan bapak muhyidin pada tanggal 11 Maret 2019, bapak muhyidin mengatakan :

“ Materi unsur-unsur hadis adalah materi yang harus diingat oleh siswa karena jika salah dalam mengurutkan unsur- unsur hadis maka akan salah pula dalam menjelaskan pengertiannya sedangkan didalam nya terdapat kosa kata yang asing didengar sehingga siswa sulit untuk mengingat dan mengurutkan sesuai dengan urutannya, untuk itu saya menggunakan metode super memory system untuk membantu siswa dalam mengingat materi ini”

Setelah peneliti mengetahui materi yang menggunakan metode super memory system berikut penerapan metode super memory system dalam pembelajaran qur'an hadis di MA Al-Muhajirin Bandarsakti Lampung utara berdasarkan observasi pada tanggal 11 dan 20 maret 2019 :

### **Pertemuan ke 1 menggunakan tehnik *Spasial-Visual dan Lingustik verbal***

#### **1. Pembukaan**

- a. Guru memulai dengan mengucapkan salam lalu siswa membaca sholawat nariya dilanjutkan dengan do'a belajar sebelum pembelajaran dimulai.

- b. Guru menanyakan kehadiran siswa baik yang dapat mengikuti proses pembelajaran atau yang tidak dapat mengikuti pembelajaran yang bertujuan untuk melihat kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu mengetahui unsur-unsur hadist yang ada didalam hadis yang terkait dengan pengertian sanad matan dan rawi hadist. Tujuan pembelajaran tersebut adalah untuk mengetahui tentang unsur-unsur yang ada dalam sebuah hadist.

## 2. Kegiatan Inti

- a. Guru menunjukkan gambar peta konsep materi unsur-unsur hadis dan meminta murid untuk mengamati dan menanggapi nya.
- b. Guru menjelaskan gambaran materi tentang sanad, matan dan rawi yang bertujuan untuk memberi rangsangan kepada murid agar murid lebih mudah untuk mengingat.
- c. Guru membagi murid menjadi empat kelompok stiap anggota kelompok berjumlah tuju orang dengan nama kelompok yang berkaitan dengan materi yaitu, kelompok pertama bernama hadist, kelompok dua sanad, kelompok tiga matan dan kelompok empat bernama rawi hal tersebut untuk membuat siswa mudah mengingat materi yang sdang dipelajari.
- d. Guru memberikan tugas untuk masing-masing kelompok mencari materi tentang unsur-unsur hadist yaitu terkait dengan sanad, matan dan rawi untuk di diskusikan Kemudian semua anggota kelmpek

diminta untuk mencatat hasil diskusi.

- e. Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Dan kelompok lain diminta untuk bertanya dan menanggapi.
- f. Guru memberikan kesimpulan. Guru memberi kesimpulan tentang materi unsur-unsur hadis serta mengatakan bahwa tidak bisa dikatakan hadis bila tidak memenuhi adanya unsur-unsur hadis yaitu, sanad matan dan rawi hadis.
- g. Penutup dan Do'a. Setelah selesai proses pembelajaran guru menutup pembelajaran dengan memberi motivasi pada murid dan memberi pesan agar belajar di rumah, kemudian mempersilahkan murid untuk berdoa untuk pulang dengan berdoa didalam hati.

## **Pertemuan Ke 2 Menggunakan Teknik *Interpersonal dan Naturalis***

### **1. Pembukaan**

- a. Guru memulai dengan mengucapkan salam lalu siswa membaca sholawat nariya dilanjutkan dengan membaca do'a belajar sebelum pembelajaran dimulai.
- b. Guru menanyakan kehadiran siswa baik yang dapat hadir mengikuti proses pembelajaran atau yang tidak dapat mengikuti proses pembelajaran.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu untuk mengingat tentang unsur-unsur yang ada dalam hadis dan mampu untuk mengurutkan sesuai dengan urutannya.

## 2. Kegiatan inti

- a. Guru meminta murid untuk duduk sesuai dengan kelompok yang telah di tentukan sebelumnya, yaitu guru membagi menjadi empat kelompok yang masing-masing anggota kelompok berjumlah tujuh orang dengan memberi nama kelompok sesuai dengan materi guna agar siswa lebih menginat materi. Kelompok pertama yaitu bernama kelompok hadist, kelompok kedua bernama sanad, kelompok tiga bernama matan dan kelompok ke tiga yaitu bernama rawi.
- b. Guru meminta murid untuk saling berkerja sama dengan kelompok nya untuk menghafal hadis yang lengkap dengan sanad matan dan rawi nya serta serta menghafal syarat – syarat seorang rawi
- c. Guru meminta masing-masing kelompok perwakilan untuk mensimulasikan isi hadis sesuai dengan urutan unsur-unsur hadis serta menghafal syarat seorang rawi.
- d. Guru mengevaluasi terkait materi unsur-unsur hadis. Evaluasi dilakukan dengan memberikan tes tulis yaitu dengan mengerjakan soal pilihan ganda serta tes lisan terkait denggan materi unsur-unsur hadist
- e. Guru menarik kesimpulan. Guru memberi kesimpulan yaitu terkait dengan pengertian sanad, matan, rawi serta syarat untuk seorang rawi.
- f. Penutup dan Do'a. Sebelum mengahiri proses pembelajaran guru memberikan motivasi kepada murid untuk bisa menghafal unsur-unsur hadist dengan baik serta dan mulai terus untuk menghafal isi-isi



hadist.<sup>95</sup>

Dengan berdasarkan hasil observasi dari awal hingga ahir dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi metode super memory system dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut dapat diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

Untuk tahap persiapan menurut Bapak Muhyidin Guru Qur'an Hadist kelas X dalam wawancara pada tanggal 21 Maret 2019 mengatakan bahwa :

“ Pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika pelaksanaan pembelajaran tersebut selaras antara kegiatan belajar mengajar dengan kurikulum yang ada. Komponen dalam kurikulum harus dapat dilaksanakan dengan baik, seperti tujuan proses pembelajaran, materi, media metode dan evaluasi, semua harus saling berkaitan antara komponen tersebut.”

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan seorang guru harus menjadi guru yang profesional, yaitu guru yang memiliki persiapan sebelum mengajar. Ketika guru tidak memiliki persiapan dan ada komponen pembelajaran yang tidak digunakan maka dapat membuat proses penyampaian pengetahuan kepada siswa tidak berjalan dengan baik.

Untuk penerapan metode super memory system menurut Bapak Salim Guru Qur'an Hadist kelas X dalam wawancara pada tanggal 21 Maret 2019 adalah :

“ Dalam proses pembelajaran Implementasi metode super memory system sangat membantu dengan baik dan perlu untuk diterapkan. Karena ketika dalam proses pembelajaran tidak ada nya variasi atau kreativitas guru dalam memilih metode dan strategi maka siswa akan bosan dan tidak tertarik dengan materi yang sedang di pelajari. Apalagi jika mata pelajaran berada di jam

---

<sup>95</sup> *Observasi*, Madrasah Aliyah Al-Muhajirin Bandarsakti, Tanggal 11 dan 20 Maret 2019.

terahir, super memory system ini merupakan metode yang menyenangkan dan dapat menjadikan hafalan bertahan lama.”

Untuk prosesnya dalam implementasi metode super memory system di MA Al-Muhajirin Bandarsakti Lampung Utara dapat dikatakan baik karena dari semua tehnik yang di terapkan hanya terdapat kekurangan pada pada saat membuat gambar peta konsep yang mudah di mengerti siswa.

Dalam penrapan metode super *memory system* guru mengeluhkan pada aspek waktu, karena untuk menerapkan metode ini memerlukan banyak waktu sedangkan untuk mata pelajaran qur'an hadis banyak materi yang perlu dihapalkan siswa. Dan dengan waktu yang sedikit ini harus bisa menjelaskan semua kompetensi dasar yang telah ada dalam rencana pembelajaran.

Pada penerapan metode *super memory system* terdapat kendala yaitu pada waktu pelaksanaanya. Dan dalam pendidikan agama islam khususnya Quran Hadist banyak materi yang perlu di jelaskan lebih dalam sehingga tidak terjadi kesalahan dalam peneraan informasi yang di terima siswa, Karena dengan belajar Quran Hadist berarti beajar ilmu agama dan hubungan diri dengan sang penciptanya.

Ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Muhyidin selaku guru MA Al- Muhajirin Bandarsakti Lampung Utara pada tanggal 21 Maret 2019 :

“Metode ini memerlukan banyak waktu dalam implementasinya, meskipun target tujuan pembelajaran telah dapat di capai, metode ini juga bisa digunakan sebagai metode hafalan di rumah kemudian di coba maju pada pertemuan berikutnya”

Tanggapan siswa kelas X terhadap penerapan metode super memory system pada proses pembelajaran saat di wawancarai pada tanggal 22 Maret 2019 :

“Kami senang dengan penerapan metode *super memory system*, karena metode ini menyenangkan sehingga kami tidak bosan saat belajar, materi yang di pelajari dapat mudah di ingat dan tidak mudah lupa.

Sedangkan pada aspek media dalam penerapan metode super memory sistem ini tidak banyak memerlukan biaya hanya membutuhkan kreatifitas seorang guru dalam menerapkan tehnik yang ada dalam super memory system terutama pada tehnik *interpersonal* dan *naturalis*, karna dalam tehnik ini kreatifitas srang guru sangat diperlukan agar proses pembelajaran tidak membosankan tetapi harus selalu menyenangkan.<sup>96</sup>

Seperti yang dikatakan bapak muhyidin saat wawancara pada tanggal 22 Maret 2019 , bapak muhyidin mengatakan :

“Kunci dari berhasilnya proses pembelajaran dengan metode super memory system ini adalah bagaimana guru bisa kreatif dalam menerapkan tehnik yang ada dengan memanfaatkan lingkungan dan keadaan saat proses pembelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang selalu menyenangkan bagi siswa”

Dan hal ini sama dengan yang dikatakan Bapak Sarjuli sebagai Kepala MA Al-Muhajirin Bandarskti pada saat wawancara pada tanggal 22 Maret 2019 bapak sarjuli mengatakan :

“Tujuan pembelajaran akan mudah tercapai apabila guru yang mengajar memiliki kreatifitas dalam menerapkan metode super memory system yaitu dengan memanfaatkan media yang ada untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, karna dengan pembelajaran yang menyenangkan maka siswa akan lebih tertarik dengan apa yang dipelajari dan hal ini sangat

---

<sup>96</sup> Muhyidin, *Wawancara*, Tanggal 22 Maret 2019.

berdampak baik agar siswa lebih mudah untuk mengingat pelajaran karena prosesnya berjalan dengan menyenangkan dan tidak membosankan”<sup>97</sup>

Kegiatan terakhir setelah proses pembelajaran adalah penilaian. Guru sering melupakan prinsip yang ada dalam metode super memory system yaitu salah satunya memberikan hadiah berupa nilai pada siswa yang aktif di kelas tetapi guru hanya memberikan pujian pada siswa yang aktif di kelas.

Dari penjelasan tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam penerapan metode super memory system ini belum optimal hal itu disebabkan karena adanya kekurangan waktu dalam penerapannya. Penerapan metode super memory system ini memerlukan waktu yang banyak sedangkan guru harus menyelesaikan materi sesuai dengan kurikulum yang ada.

### 3. Daya ingat siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist dalam implementasi metode *super memory system*

Hasil Observasi pada tanggal 25 Maret 2019 Di Ma Al-Muhajirin Bandarsakti dapat dilihat dari Tabel hasil belajar. sebagai berikut :

Tabel 1.6

#### Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist

NO	Nama Siswa	Nilai	Predikat kkm (75)
1	ANNISA RAGHIL ARYATI	95	Amat baik

<sup>97</sup> Sarjuli, Wawancara, Tanggal 22 Maret 2019.

2	ARIANA ARIFAH	85	Baik
3	CHINTIA RAHMADANI	90	Baik
4	DANI RIZKI NUR ROHIM	95	Amat baik
4	DAVID WILDAN FAUZAN	95	Amat baik
6	DEBY AULIA	100	Amat baik
7	ESI IRTIKA GUSTU F	100	Amat baik
8	HANIFA AULIA	100	Amat baik
9	IRWANSYAH	85	Baik
10	KHAILA DWI HAKIKI	100	Amat baik
11	KIA DIVA HAKIKI	100	Amat baik
12	LISTA RAMADHANI PUTRI NUGRAHA	100	Amat baik
13	LULU AZZAHRA HARAHAP	85	Baik
14	M. ALAMSYAH	70	Kurang
15	M. RIDHO OKTORA KESUMA Y.	90	Baik
16	MAESAH PRATAMA	85	Baik
17	MARSAULINA NOVITA FRISILIA ANGELICA	85	Baik
18	MIKAEL HERDA PUTRA K**	85	Baik
19	MUHAMMAD RIDHO	90	Baik
20	MUHAMMAD YUSUF SYABARIN	90	Baik
21	PUTRI ANGGUN HAIDAH HR	90	Baik
22	PUTRI PRIHATIN NINGSIH	80	Cukup
23	RAKAN BUDI PRIPANCA	90	Baik
24	RAMA ALAMSYAH	90	Baik
25	RIFKI ERGITIA SAPUTRA	85	Baik
26	RISMA YANTI	100	Amat baik
27	TIA RAHMAWATI	80	Cukup
28	FADDEL HY	95	Amat baik

Sumber : Analisis hasil belajar Quran Hadist TP 2018/2019

Dari tabel hasil belajar tersebut dapat di ketahui bahwa setelah di lakukan evaluasi mengerjakan soal latihan terhadap materi unsur-unsur hadis yang telah di pelajari, nilai yang di peroleh siswa telah mencapai KKM mata pelajaran Qura'an Hadist di MA Al-Muhajirin Bandarsakti Lampung Utara, artinya setelah di terapkan metode *super memory system* yang sesuai dengan tehnik yang ada, dalam proses pembelajaran Qur'an Hadist di MA Al-Muhajirin Bandarsakti Lampung Utara Dapat meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist di MA Al-Muhajirin Bandarsakti Lampung Utara meskipun ada kekurangan dari aspek waktu pada proses pelaksanaannya.<sup>98</sup>

Hal ini di perkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Muhyidin pada tanggal 25 Maret 2019 Bapak Muhyidin mengatakan :

“ setelah saya menggunakan metode super memory system yang sesuai dengan tehnik yang ada ternyata hasilnya berbeda dengan penerapan sebelumnya waktu belum menerapkan sesuai dengan tehnik yang ada, setelah saya mengadakan tes lisan kepada siswa dan ternyata metode ini dapat meningkatkan hafalan siswa terkait dengan materi menjadi lebih banyak dengan itu siswa bisa menjawab saat saya tanya terkait dengan materi ”

Selain penguasaan mataeri dan metode yang di pilih guru berhasilnya suatu pembelajaran juga ditentukan oleh bagaimana kondisi lingkungan belajar, guru harus mampu menciptakan lingkungan yang mendukung dalam proses pembelajaran agar siswa tetap nyaman saat belajar hingga ahir pelajaran.

---

<sup>98</sup> *Observasi*, Madrasah Aliyah Al-Muhajirin Bandarsakti, Tanggal 25 Maret 2019

Bapak Muhyidin mengatakan dalam wawancara pada tanggal 25 Maret 2019

bahwa :

“Salah satu yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran adalah bagaimana kondisi lingkungan saat proses pembelajar, karna dengan lingkungan yang nyaman dapat mempengaruhi alam bawah sadar siswa untuk selalu siap dalam menerima materi yang sedang di berikan sehingga memory anak akan cepat dalam menerima informasi”

Untuk itu dalam proses pembelajaran agar menjadi efektif haruslah memperhatikan setiap metode yang dipilih dan memperhatikan lingkungan atau suasana dalam proses pembelajar senyaman mungkin agar siswa selalu merasa siap saat proses pembelajaran dengan demikian akan lebih mudah paham dan informasi lebih cepat di terima dan disimpan dalam memory anak.

#### 4. Evaluasi Metode Super Memory System Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist di MA Al-Muhajirin Bandarsakti Lampung Utara

Untuk mengukur berhasil tidak nya kegiatan pembelajaran perlu adanya evaluasi setelah kegiatan pembelajaran, evaluasi yang digunakan dalam metode super memory system ini dengan memberikan soal latihan yang telah di buat oleh guru Qur'an Hadist. Evaluasi yang digunakan adalah evaluasi formatif yaitu evaluasi di berikan setelah menyelesaikan per BAB. Ini sesuai dengan wawancara pada tanggal 25 Maret 2019 dengan Bapak Muhyidin Guru Quran Hadist kelas X yang mengatakan bahwa :

“Setelah selesai satu BAB materi maka saya melakukan evaluasi dengan memberikan soal latihan dan melakukan tes lisan kepada siswa untuk melihat bagaimana siswa menerima informasi yang telah di berikan dan daya ingat siswa dalam menyimpan materi yang telah di terima”

Dengan demikian sesuai yang dikatakan Bapak muhyidin bahwa evaluasi dilakukan setiap BAB materi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi dan bagaimana daya ingat peserta didik terhadap informasi yang diterima, dan evaluasi yang dilakukan yaitu terkait dengan materi yang telah selesai.<sup>99</sup>

---

<sup>99</sup> Muhyidin, *Wawancara*, Tanggal 25 Maret 2019.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan penyajian data dan menganalisis data yang diperoleh dari observasi dan wawancara maka peneliti dapat memberi kesimpulan bahwa daya ingat siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist pada implementasi metode *super memory system* sesuai dengan indikator meningkatnya daya ingat dapat dikatakan baik dan meningkat dengan berdasarkan hasil observasi dan wawancara.

#### **B. Saran**

Setelah peneliti mengetahui implementasi metode *super memor system* yang telah diterapkan di MA Al-Muhajirin Bandarsakti secara langsung dengan kemampuan dan keadaan yang dimiliki, maka dari hasil analisis dan kesimpulan peneliti memberikan saran pemikiran antara lain :

1. Dalam proses pembelajaran seorang Guru harus mampu memilih metode yang tepat dan kreatif agar siswa tidak merasa jenuh saat pembelajaran.
2. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan seorang Guru seharusnya selalu memperbaiki kualitas dirinya baik dari kompetensi pengetahuan, sosial dan kepribadiannya.
3. Daya ingat siswa di MA Al-Muhajirin Bandarsakti Lampung Utara pada mata pelajaran Qur'an Hadist dapat dikatakan baik maka dari itu diharapkan dapat meningkatkan menjadi lebih baik dan mempertahankannya.

4. Untuk lembaga pendidikan hasil penelitian ini bukan lah ahir penyelesaian dari masalah yang muncul sebelumnya, tetapi ini adalah awal untuk mencari kebenaran khususnya mengenai metode pembelajaran.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Alamat : Jl. Let. Kol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung.  
(0721) 703260

**SURAT KETERANGAN HASIL SIMILARITY TURNITIN**

Berdasarkan surat edaran rektor UIN Raden Intan Lampung nomor 3432/UN.16/R/HK.007/09/2018 tentang penggunaan aplikasi *Plagiarsm Checker* Turnitin dalam menyusun Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa di Lingkungan UIN Raden Intan Lampung, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indra Johari  
NPM : 1511010279  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa Proposal (BAB I-III) / Skripsi (BAB IV-V) dengan judul: "Implementasi Metode Super Memory System Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist Kelas X Di MA AL-Muhajirin Bandarsakti Lampung Utara" telah di cek kesamaan (Similarity) menggunakan Turnitin dengan hasil kesamaan sebesar 8%. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 25 April 2019

Mengetahui,  
Pemeriksa

Yang menyatakan,

Agus Susanti, M.Pd.I



Indra Johari  
NPM.1511010279